

**KONSTRUKSI MEDIA ONLINE PEDOMAN BENGKULU  
DALAM PEMBERITAAN SENATOR**

**SKRIPSI**

*Di ajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Pada Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*



**Oleh:  
GUSTIN PRANATA  
NIM: 18522028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2022**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah di adakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang di ajukan oleh:

Nama : Gustin Pranata

Nim : 18522028

Judul : Konstruksi Media Online Pedoman Bengkulu Dalam Pemberitaan Senator.

Sudah dapat di ajukan dala sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri Curup. Demikianlah pengajuan skripsi ini di buat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



**Anrial. MA**  
NIDN. 2003018101

Pembimbing II



**Dita Verolyna. M.L.Kom**  
NIP. 19851216301902004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 224 /In.34/FU/PP.00.9/08/2022

Nama : Gustin Pranata  
NIM : 18522028  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Konstruksi Media Online Pedoman Bengkulu dalam Pemberitaan Senator

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 20-07-2022  
Pukul : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu FUAD.

Curup, Agustus 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Anrial, MA  
NIDN. 2003018101

Sekretaris,

Dita Verolyna, M.I.Kom  
NIP. 198512162019032004

Penguji I

Pajrun Kamil, S.Sos.L., M.Kom.I  
NIDN. 2115058102

Penguji II

Savri Yansah, M.Ag  
NIP. 199010082019081001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196903041998031006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustin Pranata

NIM : 18522028

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Kepahiang, 19 Juni 2022

Penulis,



**Gustin Pranata**

NIM. 18522028

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alahamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayah-nya sehingga karya ilmiah ini selesai di susun. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin. Skripsi ini berjudul konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam memberitakan senator. Skripsi ini di susun dalam rangka mendapat kan gelar sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam Menyusun ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin ALLAH SWT. Bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasihkepada:

1. Bapak Rektu Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Wkिल Rektor I Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak wakil Rektor II Dr. KH. Ngadri, M.Ag., Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Bapak Wakil Rektor III Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd., Institut Agama Islam Negeri Curup

5. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Femia Valentine, M.A.,
7. Bapak Anrial. MA yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak Anrial. MA selaku pembimbing 1
9. Ibu Dita Verolyna. M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis
10. Dosen Pembimbing akademik Ibu Yuyun Yumiarty, M.T yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
11. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
12. Kepada pimpinan media online Pedoman Bengkulu Muamar Syarif saya ucapkan ribuan terima kasih karena telah memberikan izin dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga semua amal baik dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dapat menjadi amal soleh serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikumwr, wb.

Curup, 19 Juni 2022  
Penulis

GustinPranata  
Nim: 1852228

## **MOTTO**

“TIDAK ADA KATA MENYERAH DALAM HIDUP, TERUS MELANGKAH  
DAN HADAPI APAPUN PROSESNYA”

“MENSYUKURI APA YANG TELAH TUHAN BERIKAN”

“SELALU BERUSAHA MEMBUAT ORANG DI SEKITAR BAHAGIA  
DENGAN KEHADIRANKU”  
"BIAR LAMBAT ASAL TEPAT"

## **Persembahan**

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT dan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua penulis, Bapak Roni dan Ibu Ijeratul Aini yang tidak pernah berhenti dalam membimbing , member nasehat, dan mengingatkan serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang serta Kesehatan bagi beliau berdua.
2. Adik tersayang, Mersa Handayani dan Zaen Ibrahim yang telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Bapak Anrial. MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dita Verolyna. M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing denganikhlas, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Seluruh bapak/ibudosen Keluarga besar Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN Curup yang telah membimbing dan mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Keluarga besar Media Online Pedoman Bengkulu.
6. Calon Istriku Repi Serlina.S.Pd yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak tingkat yang telah memberikan pengalamannya dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir.



8. Teman- teman mahasiswa regular dan estensi Angkatan 2018 yang telah banyak berbagi tentang informasi seputar dunia perkuliahan.
9. Terimakasih juga kepada para sahabat yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang juga telah berpartisipasi dalam memberikan semangat belajar selama perkuliahan.
10. Dan yogi ilham pratama yang juga telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan semester akhir ini.

Seluruh teman penulis dan mahasiswa semester akhir di mana pun kalian berada.

# **KONSTRUKSI MEDIA ONLINE PEDOMAN BENGKULU DALAM PEMBERITAAN SENATOR**

Abstrak

Oleh:

Gustin Pranata

Berangkat dari sebuah masalah yang di mana peran media sebagai penyambung lidah masyarakat yang di manfaatkan dalam duni politik oleh pihak penguasa yang memanfaatkan media bukan hanya sebagai penyambung lidah tetapi sebgai alat untuk menarik perhatian khalayak dalam hal ini adalah masyarakat melalui berita yang di tonjalkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori konstruksi media L. Berger dan luckman dalam teori nya bagaimana membentuk atau membangun sebuah berita yang di kemas khusus oleh media.

Tujuan peenelitian ini di lakukan agar mengetahui proses konstruksi media online dalam membingkai berita dan metode yang di lakukan oleh peneliti yaitu metode analisis, wawancara atau kualitatif dan pengamatan di media online pedoman Bengkulu.

Dan hasil penelitian menunjukkan alasan mengapa media membingkai sebuah berita dan adanya unsur konstruksi atau membangun sebuah berita menjadi lebih menarik dan mendapatkan rating di masyrakat mengenai tokoh yang di beritakan dengan menjalin sebuah kerja sama antara tokoh penguasa dan media khususnya media online pedoman Bengkulu. Serta pembahasan yang di lakukan peneliti yaitu mengenai proses sebuah konstruksi berita dan apa saja kendala media online tersebut dalam melakukan proses konstruksi media.

Penulis merangkum hasil temuan dengan menyimpulkan bahwa mediaa melakukan kerja sama dalam pada pihak tertentu dengan alasan dari segi pendapatan badan media itu sendiri dengan tetap menerapkan etika jurnalistik yang mendukung proses jalannya konstruksi media dan kendala dalam proses konstruksi media tersebut di antara nya adalah kendala yang muncul dari dalam dan dari luar media itu sendiri. Berita adalah hasil akhir dari sebuah proses konstruksi yang berisi informasi yang di yakini kebenarannya oleh sebuah media. Meskipun demikian khalayak harus mampu memilih dan memilah berita sesuai dengan kebenaran dan masyarakat mampu menilai berita dan tujuan daripada berita tersebut.

Kata Kunci: Konstruksi Media

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
<b>A. Konstruksi Media .....</b>	<b>16</b>
<b>1. Konstruksi Media L. Berger dan Luckman .....</b>	<b>16</b>
<b>2. Media Online.....</b>	<b>28</b>
<b>3. Teori Konstruksi Media .....</b>	<b>33</b>
<b>4. Kendala dalam Proses Konstruksi Media .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Senator Riri Damayanti Jhon Latief .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Obyek Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Tempat Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>46</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>47</b>

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
<b>A. Media Online Pedoman Bengkulu .....</b>	<b>51</b>
1. Visi Media.....	54
2. Misi Media.....	54
3. Logo Pedoman Bengkulu .....	55
4. Struktur Organisasi.....	55
5. Pedoman Bengkulu Edisi 10 Maret s/d	
14 Maret dan 23-24 Mei 2022.....	56
a. Berita 1 .....	56
b. Berita 2 .....	58
c. Berita 3 .....	60
d. Berita 4 .....	62
e. Berita 5 .....	64
6. Konstruksi Media Online Pedoman Bengkulu Dalam	
Pemberitaan Senator Riri Jhon Latief.....	67
7. Kendala Media dalam Membangun konstruksi berita Senator	
Riri Damayanti Jhon Latief .....	82
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>87</b>
1. Proses Konstruksi Media .....	87
2. Kendala Konstruksi Media .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>102</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat, Teknologi banyak membantu dalam memperoleh informasi ataupun hal lainnya. Dengan berkembangnya zaman kebutuhan masyarakat menjadi lebih cepat dan praktis dengan keberadaan teknologi, banyak sekali keuntungan yang di dapat melalui teknologi dalam segi ekonomi baik individu atau suatu kelompok. Teknologi dan informasi saat ini menunjukkan banyaknya media yang beredar dalam masyarakat, kebutuhan informasi dalam masyarakat pun ikut meningkat di mana masyarakat ingin mengetahui perkembangan suatu kejadian secara cepat dan instan. Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, media menimbulkan pengaruh yang sangat berdampak besar terhadap masyarakat mulai dari kelas atas ataupun menengah sampai kelas bawah. Media sangat berkuasa dalam mengubah hidup publik.<sup>1</sup>

Dalam hal ini perkembangan teknologi internet banyak di manfaatkan oleh para creator digital untuk mendapatkan suatu pencapaian dan mampu mengemas suatu karya dengan semenarik mungkin sehingga dapat menciptakan suatu daya tarik masyarakat pengguna media sosial. Pada perkembangan teknologi internet sekarang ini media social dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Indonesia, juta'an bahkan ribuan orang

---

<sup>1</sup>Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-hari* ( Jakarta: Teraju, 2004 ). Hal. 313

menggunakan media social sebagai tempat untuk memperoleh informasi secara cepat dan praktis. Media social menjadi aspek yang menunjang kehidupan manusia khususnya pada bidang penjualan suatu produk, setiap industri sekala besar ataupun sekala kecil berlomba-lomba dalam Menyusun sebuah strategi dalam memasarkan produk melalui media social sehingga dapat memperoleh keuntungan dari media sosial yang memiliki potensi sangat besar dan lebih luas.<sup>2</sup>

Di era sekarang ini media online sangatlah penting, banyak kita temui berbagai macam teknologi yang di keluarkan atau yang di ciptakan untuk menunjang kehidupan manusia seperti aplikasi wa, facebook, Instagram dan lainnya sehingga setiap orang bebas berespresi dan berkreasi melalui media social secara online. Mengingat perkembangannya yang sangat cepat, sosial media dapat menjadi media paling strategis bagi pemasaran sebuah produk atau merek suatu prusahaan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Prusahaan dapat melakukan post suatu produk di sosial media untuk mendapat intraksi dari konsumen pengguna sosial media, tidak hanya perusahaan besar, usaha kecil menengah pun ikut andil dalam memanfaatkan kanpotensi dari sosial media tersebut.<sup>3</sup>

Bisnis media telah memasuki situasi yang sangat jauh berbeda di bandingkan dengan masa lalu. Jika dulu Koran menjadi idola dan sekarang sumber berita banyak bermunculan di dominasi oleh keberadaan internet. Masyarakat lebih memanjakan dirinya dengan mengakses internet untuk

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

mencari sumber berita di bandingkan dengan berlangganan dengan media Koran cetak yang memiliki waktu terbit. Media yang semakin berkembang saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari masyarakat. Tidak lagi sabatas sebagai sebuah sumber jenis informasi yang di dapat, melainkan sebagai media Pendidikan dan hiburan. Teknologi informasi semakin berkembang, maka media informasi juga mengalami perubahan dan memungkinkan terjadi komunikasi dua arah. Saat ini hamper keseluruhan media cetak Koran telah mengembangkan media online digital yang membuka kesempatan bagi masyarakat yang membaca untuk berkomentar mengenai informasi yang di sampaikan.<sup>4</sup>

Implementasi dari koran digital tidak hanya sekedar mempublikasi kaninformasi dalam bentuk digital seperti penyajian informasi dalam format PDF, berbasis website yang menampilkan suatu informasi layaknya seperti koran. Dengan melakukan klik-klik saja merupakan sebuah keunggulan yang memungkinkan masyarakat mengakses berbagai macam berita dan informasi baikitu unggahan terbaru hingga unggahan yang paling lama. Sehingga ruang baca menjadi tidak terbatas. Awalnya komunikasi dalam sebuah media berjalan hanya satu arah, dalam artian penikmat media hanya bias menikmati konten yang di sajikan oleh sumber media. Namun di arus globalisasi seperti sekarang ini seiring dengan perkembangan zaman, orang awam sebagai penikmat konten

---

<sup>4</sup>DiaWardhani, *Media Relations*( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008 ). Hal. 21

atau informasi yang di sajikan tidak lagi hanya bias menjadi penikmat melainkan bisa juga ikut serta mengisi konten tersebut.<sup>5</sup>

Melihat kemajuan teknologi yang serba canggih seperti sekarang ini, informasi bisa kita dapat kandari berbagai sumber media. Informasi tersebut tidak lagi hanya kita dapatkan melalui media cetakat aupun media elektronik saja, melainkan media online (internet) yang menyajikan berita dan dapat kita akses secara cepat. Kehadiran internet telah banyak membawa perubahan yang baru dalam perilaku komunikasi baik komunikasi personal, komunikasi kelompok, maupun komunikasi massa. Perubahan ini membawa cara baru bagi setiap orang terutama yang terhubung dengan internet untuk berkomunikasi secara online. Jurnalisme juga di warnai oleh media online yang di nilai sangat aktual karena dapat memperbarui beritanya dari menit kementit dengan cepat. Pemakaian internet di masyarakat Indonesia saat ini juga di nilai tinggi, internet seolah-olah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Dari hali itulah, para pemilik media memanfaatkan adanya internet untuk membuat ,medianya menjadi lebih eksis dan di lihat baik oleh khalayak.<sup>6</sup>

Begitupun di kancah perpolitikan di Indonesia, saat ini mereka yang sebelumnya berkecimpung di media cetak dan elektronik memperluas usaha bisnisnya dengan membuat situs media online seperti: ANTV dan TV ONE adalah kepunyaan dari Aburizal Bakrie sekarang telah memeiliki situs portal yang di beri dengan nama Viva.co.id, sedangkan metro TV dan harian cetak

---

<sup>5</sup><http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/609/1/thahira.pdf> / Di Akses Pada 20 Oktober 2021, Pukul: 11.12 WIB

<sup>6</sup><https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site.pdf> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)



media Indonesia Group juga memiliki group Metronews.com dan Media indonesia.com adalah kepunyaan suryapaloh, kemudian MNC Media Group yang menaungi MNC TV, RCTI, GLOBAL TV, dan harian cetak sindo berada di bawah kepemilikan Hary Tanoesoedibjo juga memiliki situs okezone.com. ketiga sosok pemilik pengusaha media itu merupakan bukan pengusaha biasa, namun juga praktisi politik. Maka di sadari ataupun tidak ini berdampak pada kecenderungan media tersebut mengarah kangagasan politik dan pencitraan tokoh masing-masing kedalam pemberitaannya. Salah satu contoh berita online yang di muat oleh kompas pada tanggal 1 November 2014 berjudul “Sudirman: Jokowi naikkan harga BBM demi kesejahteraan rakyat”, pada tanggal 4 november “Polri siap pasang badan jika program jika program Jokowi di protesrakyat” lalu pada tanggal 19 November 2014”dengan judul ‘Jokowi yakin rakyat akan rasakan dampak positif kenaikan harga BBM beberapa tahun lagi. kemudian dari majalah tempo judul yang di muat pada tanggal 25 November 2014 berjudul “Tanri Abeng: Kalau menegerti, kenaikan BBM itu baik”, Pada tanggal 24 November di solo, Konsumsi subsidi Turun, lalu pada tanggal 19 November berjudul“ 14,5 juta orang terima bantuan tunai lewat KPS (Kartu Perlindungan Sosial).

Dari media online detik.com juga mendukung salah satuke bijakan Jokowi, arus pemberitaannya juga lebih cenderung mendukung kebijakan satu pihak yaitu Jokowi. Seperti berita yang di muat pada tanggal 18 November 2014 dengan judul“ kenaikan harga BBM momentum merubah bentuk subsidi” san JK “ kenaikan harga BBM beresiko tapi banyak manfaat”, Kemudian pada

tanggal 25 November 2014 dengan judul” memanen subsidi ratusan triliun rupiah”, dari judul-judul itulah bentuk dukungan dari pihak detik.com. maka dengan melihat media massa di Indonesia yang terpecah belah seperti sekarang ini memengaruhi segmentasi pembaca. Contohnya pembaca yang memang fanatic dengan Jokowi akan lebih menyukai membaca situs media indonesia.com dan menonton metro tv, lalu apa bila pembaca yang tidak sejalan atau yang menolak akan lebih senang membaca koransindo atau menonton berita di TVONE. Fenomena di atas merupakan contoh konstruksi atau realitas suatu berita yang di sajikan oleh media elektronik yang semestinya menjadi perpanjangan lidah untuk masyarakat bukan untuk di gunakan pihak manapun sebagai alat untuk meraih atau menjangkau popularitas politik.

Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ  
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ - ٢٦٤

“Hai Orang-Orang yang beriman, janganlah menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima) seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya (di hadapan) manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian.”  
QS AL-Baqarah ayat 2 ; 264).

Ayat ini menegaskan, menyebut nyebut kebaikan bisa menghilangkan pahala dari amal kebaikan tersebut. Yang demikian jika bertujuan untuk riya di hadapan manusia atau mengharapakan suatu

imbangan tertentu. Orang yang riya ini di istilahkan juga tidak beriman di hari akhir. Karena, kebaikan mereka hanya sebatas ingin di lihat dan di balas di dunia.

Pemerintah provinsi Bengkulu menyambut baik perkembangan media massa di provinsi Bengkulu, hal tersebut di sampaikan kepala dinas Komunikasi Informatika dan statistic provinsi Bengkulu, sementara itu berdasarkan surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Media Online Indonesia Nomor: A.0015/DPP-MOI/SK-Kepengurusan DPW/VII2020 Tentang Pimpinan Wilayah Perkumpulan Prusahaan Media Online Provinsi Bengkulu, di harapkan perkumpulan MOI ini dapat memberikan warna serta bersinergi mendukung pembangunan di provinsi Bengkulu dengan tetap mengedepankan kode etik jurnalistik dalam penyampaian informasi.<sup>7</sup>

Di Provinsi Bengkulu media social sangat di minati oleh masyarakat dalam memperoleh sebuah informasi, Media Pedoman Bengkulu adalah satu bagian terpenting dalam perkembangan teknologi informasi khususnya di Provinsi Bengkulu mengingat masyarakat juga antusias dalam mencari sebuah informasi terbaru secara cepat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi Media online Pedoman Bengkulu selalu berkontribusi dalam memenuhi tanggung jawab tersebut di bidang penyampaian informasi melalui media online. Mengikuti perkembangan zaman sekarang ini perusahaan media khususnya

---

<sup>7</sup> <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp.pdf> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)

Pedoman Bengkulu harus Menyusun dan melaksanakan strategi khusus demi memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi di eras sekarang yang semakin canggih, seperti yang sudah di jelaskan di atas mayoritas masyarakat sekarang menginginkan Sesuatu itu secara cepat dan instan untuk memperoleh suatu informasi, menjawab kebutuhan tersebut media Pedoman Bengkulu harus mengimbangi hal tersebut agar tujuan dan target pemasaran.<sup>8</sup>

Maka dari itu prusahaan media online Pedoman Bengkulu tetap fokus dan memberikan kontribusi dalam hal memberikan informasi di Provinsi Bengkulu dan pada umumnya masyarakat luas dengan melaksanakan sebuah misi untuk mencapai sebuah target pendapatan yaitu strategi dalam pemasaran media online agar eksistensi Media Pedoman Bengkulu tetap terjaga dan akrab kepada masyarakat dari media online tersebut tetap berjalan stabil dan prusahaan mediaonline Pedoman Bengkulu selalu melakukan inovasi agar tetap menjadi sumber sebuah informasi di kalangan masyarakat yang haus akan teknologi informasi dan berdampak baik bagi pendapatan prusahaan media Pedoman Bengkulu.<sup>9</sup>

Pedoman Bengkulu adalah salah satu media yang bergerak di bidang online news ini adalah media yang di naungi oleh PT. Media Citra Bengkulu, Media online Pedoman Bengkulu memandang bahwa rakyatlah yang menjadi pionir perubahan sosial. Di karenakan dalam membangun

---

<sup>8</sup> <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp.pdf> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)

<sup>9</sup> <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site.pdf> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)

dunia pers yang dapat membangun dan mengangkat kehidupan mereka, mengupasnya, menginspirasi dan menggerakkan perubahan dan kesadaran rakyat. Media online Pedoman Bengkulu memiliki semboyan rakyat atau kerakyatan adalah jantung pers kami atau benchmark kami. Istilah ini di ambil dari pemikiran founding fathers, Bung Hatta. Dalam Daulat Ra'jat, 10 Januari 1932: “kerakyatan mengandung arti bahwa kedaulatan ada pada rakyat. Segala hukum (rect, Peraturan-peraturan negeri) haruslah bersandar pada prasaan keadilan dan kebenaran yang hidup dalam hati rakyat banyak, dan aturan penghidupan haruslah sempurna dan membahagiakan rakyat berdasarkan kedaulatan rakyat”.<sup>10</sup>

Pandangan tentang rakyat merupakan detak kehidupan jurnalistik media online pedoman Bengkulu dan ini adalah karakter media online pedoman Bengkulu untuk mengajak pembaca luas yang semakin cerdas, kritis dan beragam (kompetitif). Media online Pedoman Bengkulu menginsafi bahwa pers memegang tanggung jawab kolektif atas harapan orang-orang dan mas depan, dan ini adalah tugas yang di pikul media online pedoman Bengkulu untuk menjadi penyambung lidah rakyat untuk mewujudkan cita-cita kerakyatan. Hal ini adalah wujud keberpihakan media online pedoman Bengkulu dalam membela hak rakyat umum dalam artian mebela sebuah kebenaran, inilah fungsi pers; memeperjuangkan keadilan dan kebenaran sesuai pasal 33 undang-undang No 40 tahun 1999 tentang pers. Banyak warna warni kehidupan rakyat yang akan di ulas dan

---

<sup>10</sup><https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)

di beritakan dalam rubrikasi media online Pedoman Bengkulu. Sumber informasi yang di hadirkan tidak hanya berita dalam bentuk teks namun juga bentuk photo dan video.<sup>11</sup>

Hj. Riri Damayanti adalah seorang senator termuda, sehingga eksistensinya terus naik akibat adanya media social khususnya pedoman Bengkulu menjadi media informasi tentang perkembangan Riri Damayanti sebagai seorang senator termuda, keberadaan media online khususnya Pedoman Bengkulu sangatlah berperan penting bagi seorang senator dan samaseperti pada umumnya media online Pedoman Bengkulu selalu menaikkan berita atau suatu hal kejadian terhadap eksistensi seseorang serta mengemas suatu berita tersebut sehingga menarik simpati masyarakat untuk membaca untuk mengetahui sebatas mana kinerja senator Riri sebagai anggota DPD RI, pemberitaan postif ini sangat besar pengaruhnya terhadap seorang senator, tanpa media kegiatan yang di laku akan pun tidak dapat di ketahui secara cepat dan instan melainkan membutuhkan proses yang sedikitagak lama dengan hadirnya media online pedoman Bengkulu senator bekerja sama dengan media online yang ada di provinsi Bengkulu dalam menyebarkan berita tentang program kegiatan senator Riri dalam upaya menjalankan tugas yang di emban sebagai seorang anggota DPD RI dan seberapa besar pengaruhnya terhadap media online Pedoman Bengkulu yang menjadi objek kajian peneliti.

---

<sup>11</sup> <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp.pdf> (di akses pada: 7 Januari 2022, Pukul: 05:50 WIB)

Penyajian berita dan konstruksi media yang di buat dengan melihat aspek-aspek yang di tonjolkan media untuk mempermudah khalayak untuk mengingat suatu hal yang di sajikan oleh media. Analisis framing merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (pristiwa, actor, ataupun kelompok) yang di kemas oleh media melalui proses konstruksi <sup>12</sup>

Penyajian berita dan konstruksi media yang ada mulai di buat dengan aspek-aspek yang di tonjolkan media untuk member kemudahan khalayak untuk mengingat hal-hal tertentu yang di sajikan menonjol oleh media. Analisis framing merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana realitas aktor, peristiwa, kelompok, atau apa saja yang di bingkai oleh media. Framing di gunakan dalam melihat penyajian berita dalam sebuah media dengan melihat aspek yang juga di hilangkan supaya pembaca mengingat apa yang telah di tulis oleh wartawan media. Framing lebih melihat cara bagaimana media bercerita atas peristiwa yang telah terjadi dan melihat bagaimana media mengkonstruksi berita yang ada karena fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi.<sup>13</sup>

Berita mengenai orang besar seperti anggota DPD-RI senator Riri Damayanti dalam pemberitaan media online tidak lepas dari subyektifitas instansi dalam pemilihan headline, pembuatan gambar dan idealisme dari sebuah berita yang di muat, dalam analisis media berita di sajikan dengan melihat komposisi yang di sajikan dalam sebuah berita mana yang di tonjolkan dan mana yang di hilangkan ketika memaparkan berita, maka

---

<sup>12</sup> Eriyanto, Penyajian Konstruksi media 2008: hlm. 3.

<sup>13</sup> Eriyanto, konstruksi media, 2008: hlm.19.

dari itu penulis tertarik menganalisa pemberitaan mengenai seorang anggota DPD-RI senator Riri Damayanti, maka dari itu penulis mengambil judul “Konstruksi mediaonline pedoman Bengkulu dalam memberitakan senator”.

Model tersebut menginformasikan bahwa isi media ternyata merupakan refleksi dari hirarki kepentingan yang sangat luas dan kompleks. Isi media tidak saja dapat dipakai untuk melihat bagaimana individu sebagai pekerja media mengkonstruksinya, namun lebih dari itu, isi media dapat dipakai untuk menganalisis kepentingan-kepentingan yang lebih luas seperti kepentingan ekonomis, politik dan ideologis. Dan Berkowitz (1997) dalam sebuah pandangannya mengenai isi media mengatakan bahwa isi media dapat merupakan produk dari sistem ekonomi dan sistem politik. Bahkan isi media merupakan hasil dari nilai-nilai keyakinan dan kultural yang ada di dalam sistem sosial yang sangat luas. Sedangkan kini Indonesia sudah banyak beroperasi stasiun televisi nasional ataupun swasta, sedangkan jumlah media cetak dalam bentuk koran harian, tabloid, majalah tidak bisa di ketahui dengan pasti. Mengingat Indonesia memasuki era reformasi tidak di perlukan lagi izin penerbitan pers, sesuai dengan UU No. 40/1999 tentang pers. Selain itu, banyak juga media cetak yang terbit tidak teratur atau hanya terbit beberapa kali kemudian tidak terbit lagi. Oleh sebab itu sulit untuk mengetahui jumlah pasti media cetak yang terbit di Indonesia saat ini. Maka dari itu penulis tertarik menganalisis pemberitaan mengenai senator muda



Riri Damayanti anggota DPD RI, penulis mengambil judul “Konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat di Tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator Riri Damayanti Jhon Latief ?
2. Apa saja Kendala media online pedoman Bengkulu dalam membangun konstruksi berita Senator Riri Damayanti Jhon Latief ?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berjudul Konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator, Maka dari itu penulis memberikan Batasan masalah agar dalam penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan penelitian, adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Membahas tentang konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator Riri Damayanti Jhon Latief.
2. Membahas tentang apa saja kendala yang di temukan dalam membangun konstruksi berita senator Riri Damayanti Jhon Latief.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator Riri Damayanti Jhon Latief.

2. Mengatahui kendala apa saja yang di temukan media online pedoman Bengkulu dalam memebangun konstruksi berita senator Riri Damayanti Jhon Latief.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini bias memperkaya pengetahuan dan wawasan bagimahasiswa tekhususnya pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang berkaitan dengan ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan dan menambah wawasan tentang ilmu komunikasi dan informasi serta media sosial.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dalam hal ini dalah penulis, semoga dengan di lakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam hal strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi media online pedoman Bengkulu.

### **F. Penelitian Yang Relevan**

Dalam kajian pustaka ini, peneliti telah menjabarkan perbandingan terdiri dari kajian penelitian terdahulu atau sejenisnya. Adapun referensi yang telah dipilih karena memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, adalah:

Skripsi Berjudul :” Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo- Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online.”

Karya dari Ganes Aji Laksono pada tahun 2015. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis konstruksi suatu berita politik pada dua media online yang berbeda.<sup>14</sup>

Jurnal berjudul "Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014." Karya Ibramsyah pada tahun 2015 . Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan dua media online yang berbeda dan dengan menggunakan metode konstruksi media, karya ibramsyah menggunakan berita banjir di Jakarta sebagai unit analisisnya ,sedangkan peneliti menggunakan berita politik di Jakarta sebagai unit analisis.<sup>15</sup>

Jurnal berjudul "Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com." Karya Muhammad Rizal pada tahun 2015. Perbedaannya ialah peneliti sebelumnya hanya menggunakan satu media online sedangkan peneliti menggunakan dua media online dan unit analisis peneliti sebelumnya ialah fokus kepada Capres dan Cawapres sedangkan fokus peneliti adalah Pemilihan Gubernur DKI Jakarta.<sup>16</sup>

Jurnal berjudul "Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com. Karya Dwinanda Febriady pada tahun 2015. Persamaan dari penelitian ini adalah

---

<sup>14</sup> Ganes Aji Laksono. *Analisis Framing Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online.* (Surabaya, Universitas Airlangga, 2015)

<sup>15</sup> Ibramsyah, 2015. *Analisis Framing Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014.* Volume 3 No.3, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 18 Mei 2022

<sup>16</sup> Muhammad Rizal, 2015. *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com.* Volume 3 no.1, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 20 Mei 2022

peneliti terdahulu menggunakan dua media online yang berbeda dan menggunakan metode konstruksi media,peneliti terdahulu menggunakan unit analisis berita sport pertandingan klub sepak bola antara Real Madrid dengan Barcelona sedangkan peneliti menggunakan unit analisis Berita Politik Pilkada DKI Jakarta.<sup>17</sup>

Tesis berjudul “ Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 18 Juni – 4 Juli 2009.” Karya Muh.Bahrudin pada tahun 2010. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan surat kabar/koran sebagai sumber beritanya sedangkan peneliti menggunakan media online sebagai sumber berita. <sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dwinanda Febriady. *Analisis Framing Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com.* Volume 3 No.4, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 20 Mei 2022

<sup>18</sup> Bahrudin.Muh. *“Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 18 Juni – 4 Juli 2009.”*(Surabaya,Univesitas Airlangga ,2022.)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konstruksi Media

##### 1. Konstruksi media model L. Berger dan Luckman

Berger adalah seorang sosiolog yang produktif. Karyanya “ *The Social Construction of Reality Berger and Luckmann* (1966)” yang ditulis bersama Thomass Luckmann adalah salah satu karya paling penting dalam sosiologi interpretative. Bukunya yang berjudul *Invitation of Sociology* (1963) juga merupakan karya yang berpengaruh secara luas sebagai pengantar sosiologi untuk para akademisi ilmu sosial. Karya Berger meliputi teori sosial, sosiologi pengetahuan, sosiologi agama, dan kajian tentang modernisasi serta perubahan sosial yang menggabungkan masa lah teologis dengan politik praktis.<sup>19</sup>

Jabatan penting yang pernah disandang oleh Berger adalah *Presidency of Society for The Scientific Study of Religion*. Sementara pendampingnya, Thomas Luckmann lahir pada tahun 1927. Ia adalah Professor sosiologi dari Universitas *Constance* Jerman. Selain menulis bersama Berger, Thomas Luckmann juga pernah menulis bersama Alfred Schutz pada tahun 1982 dengan judul “ *Stuctures of The Life World*”. Thomass Luckman adalah teoretisi yang tertarik pada sosiologi pengetahuan, sosiologi agama, sosiologi komunikasi, dan filsafat ilmu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Berger, P. L. (1981). *Sisi Lain Tuhan: Polaritas dalam Agama- Agama Dunia* (Yogyakarta: Qirtas), hlm 13.

<sup>20</sup> Berger, P. L. (1982). *Piramida Kurban Manusia*. Terj. A. Rahman Tolleng (Jakarta: LP3ES), hlm. 32.

Keduanya (Berger dan Luckman) adalah pemikir yang tertarik pada sosiologi pengetahuan dan sosiologi agama, terlebih pada sosok Berger yang sejak tahun 1981 menjadi professor sosiologi dan teologi di Boston University, dan sejak tahun 1985 menjadi direktur di Institute on Culture, Religion and World Affairs. Perpaduan di antara dua pemikir tersebut pada akhirnya mencetuskan kosepsi sosiologi pengetahuan yang harus menekuni segala sesuatu yang dianggap sebagai pengetahuan oleh masyarakat.<sup>21</sup>

Karena penguasaan Berger terhadap bahasa-bahasa Eropa (terutama bahasa Jerman), Berger memiliki akses yang luas pada sumber-sumber awal sosiologi di Eropa, terutama karya-karya Max Weber dan Emile Durkheim. Selain itu Berger juga memiliki akses pada karya Max Scheler tentang akar pembahasan sosiologi pengetahuan. Salah satu penyebab lahirnya teori konstruksi sosial adalah pertanyaan Berger mengenai apa itu kenyataan. Pertanyaan tersebut muncul akibat dominasi dua paradigma filsafat; empirisme dan rasionalisme.<sup>22</sup>

Melalui konsepsi sosiologi pengetahuan, Berger pada akhirnya berhasil menjawab pertanyaannya dengan rumusan “kenyataan obyektif” dan “kenyataan subyektif”. Bagi Berger and Luckmann (1966), manusia berada dalam kenyataan obyektif dan subyektif. Dalam kenyataan obyektif, manusia secara struktural dipengaruhi oleh lingkungan di mana

---

<sup>21</sup> Berger, P. L. (1990). *Revolusi Kapitalis*. Terj. Mohamad Oemar (Jakarta: LP3ES).

<sup>22</sup> Berger, P. L. (1991). *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*. Terj. Hartono (Jakarta: LP3ES), hlm. 171.

manusia tinggal. Dengan kata lain, arah perkembangan manusia ditentukan secara sosial, dari saat lahir hingga tumbuh dewasa dan tua. Ada hubungan timbal-balik antara diri manusia dengan konteks sosial yang membentuk identitasnya hingga terjadi habituaisasi dalam diri manusia. Sementara itu, dalam kenyataan subyektif, manusia dipandang sebagai organisme yang memiliki kecenderungan tertentu dalam societias.<sup>23</sup>

Dalam hal ini subyektifitas manusia bermain dalam lingkungan sosialnya. Individu telah mengambil alih dunia sosial yang telah membentuknya sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki oleh tiap individu. Dengan penjelasan historis mengenai konsepsi sosiologi pengetahuan, Berger dan Luckmann menyeleksi bentuk-bentuk pengetahuan yang mengisyaratkan adanya kenyataan sosial di sana (Berger dan Luckmann, 1990: xviii-xix) Berger and Luckmann (1990). Sosiologi pengetahuan harus mampu melihat pengetahuan sebagai struktur kesadaran individual dan mampu membedakan pengetahuan dan kesadaran.<sup>24</sup>

Pengetahuan ialah kegiatan yang menjadikan suatu kenyataan menjadi kurang lebih diungkapkan, sementara kesadaran menjadikan seseorang lebih mengenal dirinya ketika sedang berhadapan dengan kenyataan tertentu. Pengetahaun lebih menekankan pada urusan antara subyek dengan obyek yang berbeda dengan diri sendiri, sedangkan kesadaran lebih berurusan dengan subyek yang sedang mengetahui dirinya sendiri. Fokus awal Berger memang pada dialog-dialog keagamaan atau

---

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Ibid

sosiologi agama yang kemudian beralih pada apapun yang menyangkut everyday life. Melalui pendekatan fenomenologi, Berger menekankan pentingnya pengalaman keagamaan manusia yang dapat dilembagakan dalam berbagai tradisi dan institusi yang berusaha mengikat pengetahuan maupun perilaku dari masyarakat yang menjadi pemeluknya Berger (1981).<sup>25</sup>

Berger melihat adanya penyimpangan-penyimpangan dalam penggunaan agama sebagai obyek untuk melegitimasi tindakan individu yang kemudian dilembagakan pada lingkungan sosial-masyarakatnya. Mari kita lihat kembali Berger dan Luckmann dengan sosiologi pengetahuannya yang ingin menggambarkan bahwa ada “kenyataan” dan “pengetahuan” dalam masyarakat. Berger dan Luckmann menyadari dengan pasti adanya konstruksi realitas sosial dalam masyarakat, dan yang lebih parah lagi adalah ketika realitas sosial tersebut dilegitimasi menggunakan nilai-nilai agama. Realitas agama bagi Berger bersifat mutlak karena selalu melibatkan atau didasarkan pada nilai keimanan. Bahkan Berger menyebutkan jika realitas agama ini selalu rentan terhadap pengaruh-pengaruh yang bermotif duniawi. Berger (1991). Berger(1990b: 7-8) Berger (1990) melihat fenomena keduniawian atau ekonomi menjelajahi matriks dan konteks sosial, politik, dan budaya di mana proses-proses ekonomi ini bekerja.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Berger, P. L., Berger, B., and Kellner, H. (1992). *Pikiran Kembara: Modernisasi dan Kesadaran Manusia*. Terj. A. Widyamartaya (Yogyakarta: Kanisius), hlm. 30.

<sup>26</sup> Berger, P. L. and Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES). Bungin, B. (2008). *Konstruk*



Dengan ini Berger menyebutkan konsep “budaya ekonomi” menarik perhatian pada hubungan antara keduanya yang harus dicari oleh penelitian semacam itu. Dalam hal ini Berger juga terpengaruh oleh fenomena kapitalisme global. Berger setuju dengan pendapat Karl Marx yang menghubungkan suatu ekonomi kapitalis dengan tipe stratifikasi tertentu yang telah ditunjukkan dengan kategorisasi “kelas”. Berger sangat setuju dengan pandangan Marx yang menyebutkan bahwa kapitalisme memang telah menghapuskan tipe-tipe stratifikasi lain (misalnya feodalisme) bagi keuntungan suatu sistem kelas yang lain, meskipun banyak juga karakteristik khusus Marx dalam sistem tersebut yang tidak disetujui oleh Berger.

Dengan ini Berger membuka ruang bagi penelitian tentang hubungan antara kapitalisme dan demokrasi dan, lebih jauh lagi hubungan antara kapitalisme dan gabungan nilai yang biasa disebut sebagai “individualisme”. Bagi Berger, suatu teori komprehensif tentang budaya ekonomi kapitalisme hanya akan muncul melalui sebuah penelitian sistematis mengenai hubungan-hubungan tersebut, yang dapat dilakukan oleh ilmuwan sosial. Berger menyebutkan bahwa dalam dewasa ini pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari pemakaian atau perkembangan teknologi dalam produksi dan pendistribusiannya. Semua proses ini tidak terjadi di ruang hampa, semuanya nyata dan terikat oleh ruang dan waktu. Proses ini memiliki konsekuensi pada semua lembaga

dan segenap kebudayaan masyarakat yang bersangkutan. Proses inilah yang dikenal sebagai modernisasi.

Berger (1982) Perkembangan teknologi di atas dengan sendirinya mendorong masyarakat untuk memiliki pengetahuan tertentu atau khusus perihal teknologi yang melingkupi pekerjaannya. Berger et. al dengan bahasa fenomenologi menyebutkan bahwa pengetahuan itu mengendap di dalam kesadaran sekalipun tidak dapat ditematisasikan. Pengetahuan-pengetahuan mengenai “ spesialis” berkembang dalam masyarakat dewasa ini. Pengetahuan ilmiah dan teknologis ini bersifat rasional sehingga masyarakat dapat meningkatkan peran sertanya melalui pelatihan tertentu.

Penggunaan kata konstruksi mulai terkenal setelah di pergunakan oleh L. Berger dan Thomas Luckman. Mereka melihat bahwa proses sosial di mulai melalui interaksi dan tindakan.<sup>27</sup> Berawal dari istilah konstruktivisme apabila di pelajari gagasan tersebut sudah ada sejak Giambattista visco, dialah awal mula konstruktivisme. Konstruktivisme melihat realitas merupakan hasil dari proses kognitif antara individu dengan individu lainnya yang saling membutuhkan serta dapat memberi pengaruh dan terus berlangsung sehingga menjadi realitas yang terbentuk.

Dari sinilah muncul berbagai pendapat bahwa realitas merupakan hasil pembentukan individu dengan pengetahuan dan pengalaman yang

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi sosial media massa: kekuatan pengaruh media massa iklan televisi dan keputusan konsumenserta keritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckman*, (Jakarta:kencana, 2008) hlm. 13

dimiliki. Teori konstruksi sosial beranggapan bahwa manusia dan lingkungan saling mempengaruhi, tetapi ada saatnya lingkungan lah yang mempengaruhi sehingga bisa dikatakan bahwa keduanya saling membutuhkan. Dari gambaran teori konstruksi memersatukan teori fakta dan definisi sosial.

Teori fakta sosial adalah pendapat manusia yang menyatakan bahwa manusia merupakan produk dari lingkungan. Teori tentang konstruksi realitas sosial di perkenalkan dan di gunakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul "*The social construction of reality*": *A treatise in the sociology of knowledge*" tahun 1966 makin tersebar luas. Menurut mereka realitas sosial di konstruksi melalui melalui proses eksternalisasi, objectivitas dan internalisasi. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruangan hampa, namun syarat dengan kepentingan-kepentingan<sup>28</sup>.

Pertama, eksternalisasi. Yaitu usaha pencurahan dan ekspetasi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Ini adalah sifat dasar manusia. Kedua objectivitas, yaitu hasil yang telah di capai baik mental ataupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil itu menghasilkan realitas objektif yang bisa jadi akan menghadapi si penghasil itu sendiri sebagai suatu fakta yang berada yang berada di luar dan berlainan dari manusia yang menghasilkan. Ketiga, internalisasi. Merupakan penyerapan kembali dunia objectif ke dalam

---

<sup>28</sup> Eriyanto, analisis framing: *konstruksi ideologi dan politik media*, (Yogyakarta: Ikis 2008), hlm. 13

kesadaran sedemikian rupa sehingga subjek individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial<sup>29</sup>.

Internalisasi itu di antaranya berwujud dalam sosialisasi, bagaimana satu generasi menyampaikan nilai-nilai budaya yang ada pada generasi berikut. Generasi baru dibentuk oleh makna-makna yang sudah diobjektivasikan, mengidentifikasikan diri dengannya. Tetapi tidak memilikinya dengan sekedar mengenalnya, ia juga ikut mengungkapkannya. Oleh karena itu, bagi kaum konstruktivis, realitas berita hadir dalam keadaan subjektif. Di sini manusia sebagai pembentuk dari lingkungannya. Contoh aturan perundang-undangan suatu pemerintah atau hukum merupakan hasil dari pemikiran manusia yang dijalankan dalam kehidupan sosial. Lalu undang-undang dan hukum itulah yang mengatur bagaimana, batasan-batasan yang boleh dilakukan atau tidak. Jalan kehidupan dan konsekuensi akan menyesuaikan dengan hukum tersebut.

Jadi, manusialah yang pada awalnya memengaruhi lingkungannya, tetapi seiring berjalannya waktu dan banyak faktor yang terjadi, manusia juga bisa ikut dipengaruhi oleh lingkungannya. Proses ini terus berlangsung sampai saat ini. Dengan kenyataan yang ada, Berger menyatakan bahwa manusia dan lingkungan saling mempengaruhi. Alasan ini yang menjadi dasar dari teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 16-17

Sebagai pembaca koran, pendengar radio, pemirsa televisi atau pengakses internet, kita sering sekali dibuat bingung kenapa peristiwa yang satu diberitakan sementara peristiwa lain tidak diberitakan. Kenapa sisi yang ini yang diberitakan, sementara aspek yang itu dihilangkan? Kenapa aspek yang ini yang ditonjolkan oleh media, sementara aspek yang itu luput dari pemberitaan? Semua pertanyaan tersebut mengarah didalam konsep yang disebut sebagai *framing* atau bingkai media. Media seperti apa yang kita lihat, justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas.

Media massa memiliki kemampuan untuk mengkonstruksikan realitas dan menyebarkan hasil konstruksinya ke khalayak secara simultan. Hasil konstruksi media dapat menggiring opini dan perspektif publik ke arah nilai ideologi yang di pahami oleh media, berita yang kita baca bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita tetapi juga konstruksi dari media itu sendiri melalui berbagai instrumen yang dimiliki, media membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan.<sup>30</sup>

Media adalah sarana bagaimana suatu pesan dapat disebarluaskan dari komunikator kepada khalayak. Dalam pandangan konstruktivis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, tetapi media juga pelaku pengkonstruksian realitas, lengkap dengan pandangan dan pemihakannya. Di sini media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang menjelaskan realitas.

---

<sup>30</sup> Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Praktik Media. (Yogyakarta. PT. I.KiS Pelangi Aksara, 2002). Hlm. 26

Media bukan hanya memilih peristiwa untuk diberitakan dan narasumber yang terkait, melainkan juga berperan dalam penggambaran aktor dan peristiwa lewat bahasa yang disampaikan. Oleh karena itu, realitas yang diberitakan tercipta lewat konstruksi, sudut pandang dan ideologi wartawan.<sup>31</sup>

Konstruktivis memiliki pandangannya tersendiri mengenai media massa, seperti dalam buku Burhan Bungin tentang konstruksi atas realitas, dia menggambarkan proses terjadinya konstruksi di media massa. Ada lima tahapan yang terjadi dalam proses komunikasi di media. Penyampaian pesan, pesan, alat penyampaian pesan, penerima, dan efek. Media massa dipengaruhi eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi dari orang yang memberikan informasi. Di sini orang tersebut adalah wartawan sebagai orang pertama yang bersentuhan dengan peristiwa yang terjadi. Karena pengalaman dan perspektif dari wartawan ikut mempengaruhi cara memaknai peristiwa yang diliputnya.

Kemudian proses selanjutnya adalah memberikan hasil liputan itu kepada media. Seperti diketahui, wartawan tidak bekerja sendiri, melainkan bekerja secara kelompok dan institusi yang menaunginya. Institusi ini juga berperan dalam mengkonstruksi realitas. Keberpihakan dan kepentingan yang terdapat di institusi sangat berpengaruh pada hasil akhir dari sebuah berita.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> Sumadira, Haris. "Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: Panduan praktis jurnalis profesional." (2006).

Setelah melewati konstruksi yang dilakukan institusi tersebut, dalam hal ini adalah lembaga pers. Pesan yang telah dikonstruksi oleh media, lalu disebarluaskan. Di sinilah sifat dari media massa yang bisa menyebarkan pesan secara cepat dan serentak, mempermudah hasil konstruksi itu menyebar di masyarakat. Proses bersentuhannya realitas hasil konstruksi dan masyarakat secara individu yang menentukan konstruksi itu berhasil atau tidak. Karena setiap individu memiliki penerimaan yang berbeda, sesuai dengan latar belakang, kebudayaan, pendidikan, ekonomi maupun politik. Jadi masyarakat bisa lebih selektif. Fakta merupakan konstruksi. Dan kebenaran suatu fakta bersifat relatif, karena kebenaran merupakan suatu konteks yang diberlakukan..

Lalu, *Media Massa merupakan agen konstruksi*. Media bukanlah berupa saluran yang menyampaikan pesan begitu saja. Media merupakan alat pengkonstruksian pesan, karena pesan yang disampaikan adalah hasil seleksi dan bukan apa yang terjadi di masyarakat. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan ruang dan tempat yang dimiliki media terhadap suatu peristiwa. Maka dilakukan penyeleksian dan penyesuaian terhadap peristiwa yang akan diberitakan itu.<sup>33</sup>

Konstruksi atau disebut juga dengan konstruksionisme sosial adalah sebuah teori pengetahuan dalam sosiologi dan teori komunikasi yang menekankan pada pemahaman mengenai dunia sebagai hasil konstruksi yang dilakukan secara bersama yang membentuk dasar

---

<sup>33</sup> Muslich, Masnur. "Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas." *Jurnal Bahasa dan Seni* 36.2 (2008): 150-159.

bagi asumsi-asumsi bersama tentang realitas yang dikenal dengan sebutan tulpa. Inti teori konstruksi realitas sosial adalah bahwa manusia merasionalisasi pengalaman yang dimiliki dengan menciptakan berbagai model dunia sosial dan bersama-sama memaknainya melalui bahasa sebagai alat komunikasi.<sup>34</sup>

Pengertian Istilah konstruksi realitas sosial pertama kali dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya *The Social Construction of Reality : A Treatise in the Sociology of Knowledge* yang memiliki akar dari fenomenologi dan interaksi simbolik. Konstruksi realitas sosial sendiri diartikan sebagai sebuah proses sosial yang dilakukan melalui tindakan dan interaksi dimana individu atau kelompok individu menciptakan secara berkesinambungan sebuah realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Pada kesempatan yang lalu telah dibahas mengenai teori konstruksi sosial dalam perspektif komunikasi dan sebagai teori komunikasi yang mencakup konsep, tahapan pembentukan realitas oleh media massa beserta beberapa teori komunikasi massa terkait seperti teori belajar sosial, teori kultivasi, dan teori agenda setting, maka kini saatnya kita membahas teori konstruksi realitas sosial yang dikemukakan oleh Berger dan Luckmann. Proses Buku *The Social Construction of Reality : A Treatise in the Sociology of Knowledge* merupakan pandangan Berger dan Luckmann tentang bagaimana orang-orang mendefinisikan realitas dalam kehidupan

---

<sup>34</sup> Ibid



sehari-hari, dan bagaimana mereka memperolehnya serta menggunakan pengetahuan untuk membimbing perilaku mereka. Lebih lanjut mereka menjelaskan bahwa bentuk interaksi sosial yang paling penting adalah interaksi secara tatap muka dengan orang lain atau melalui komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi. Mereka juga menjelaskan makna realitas sosial sebagai sesuatu yang kita anggap sebagai sesuatu yang nyata dan bermakna yang diciptakan melalui interaksi timbal balik yang bersifat cair atau fleksibel serta konstan. Salah satu asumsi teori konstruksi realitas sosial menurut Berger dan Luckmann adalah bahwa realitas secara sosial dibentuk melalui pengetahuan. Hal ini mengandung makna bahwa realitas sosial bukanlah sebuah fakta sosial dengan sendirinya, namun sesuatu yang dihasilkan dan dikomunikasikan, artinya berasal dari dan melalui sistem komunikasi ini.<sup>35</sup>

Terkait dengan hal tersebut, Berger dan Luckmann kemudian menyatakan bahwa masyarakat adalah sebuah produk manusia dan masyarakat adalah sebuah realitas obyektif. Karena itu, manusia adalah sebuah produk sosial. Mereka lebih lanjut menjelaskan bahwa seseorang harus memahami aspek obyektif dan aspek subyektif dari realitas. Untuk melakukannya, seseorang harus memandang masyarakat dalam hal proses dialektis yang sedang berlangsung.

---

<sup>35</sup> <https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-realitas-sosial> di akses pada tanggal 12 April 2022, pukul 05.00 WIB

## 2. Media Online

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media onlien merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media onlien menggunakan gabungan proses media cetak dnegan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>36</sup> Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media onlien ialah sebagi media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, ,memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karekteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan sayang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.<sup>37</sup>

Media sosial merupakan medium digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai- nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda dengan internet. pada dasarnya beberapa akademisi

---

<sup>36</sup> Akbar.Ali S.T.*Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13

<sup>37</sup> Maria Assumpta Rumanti,*Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik*,2002.Hlm.101

yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme. Sumber awal sebuah konten di internet tidak diketahui sehingga dapat dipergunakan oleh pengguna lain dipublikasikan di media sosial miliknya.<sup>38</sup>

Nilai- nilai ini tetap berlaku di media sosial dan sanksi maupun hukuman terhadap pelanggaran ini tetap ada walau tidak dalam bentuk fisik. Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu microblogging (Twitter), facebook, dan blog. Twitter yaitu suatu bentuk blog yang membatasi ukuran setiap post-nya yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk dapat menuliskan pesan dalam twitter update hanya berisi kurang lebih 140 karakter dan salah satu media sosial yang paling mudah digunakan dengan waktu yang singkat namun dapat langsung menyebar secara luas.<sup>39</sup>

Sedangkan facebook ialah salah satu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada di belahan dunia dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Facebook merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video, dan lainnya. Ciri akun facebook yaitu dengan pages dan groups; dapat melakukan update status lebih dari 140 karakter sesuai 24 dengan kebutuhan; dapat langsung memberi komentar atau memberi komentar

---

<sup>38</sup> Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3.1 (2019): 71-80.

<sup>39</sup> Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi dan media sosial (communications and social media)." *Jurnal The Messenger* 3.2 (2016): 69-74.

atau memberikan apresiasi dari update status orang-orang yang sudah menjadi teman di facebook. Seperti facebook memiliki fasilitas perangkat opsi terhadap sebuah konten.<sup>40</sup>

Pengguna lain bisa memilih apakah sebuah status yang dipublikasikan oleh seseorang ingin dilihat atau disembunyikan dan sampai pada apakah pengguna ingin mengikuti atau berhenti mengikuti apa saja yang ingin disampaikan oleh pengguna sebuah akun. Beberapa media sosial lain seperti twitter, blog hingga youtube juga memiliki opsi sebagaimana yang dimiliki oleh facebook. Ruang virtual menjadi lokasi di mana interaksi sosial berjalan dan virtual society itu ada. Facebook, Twitter, YouTube, atau Path tidak hanya sekedar medium untuk mengunggah konten (teks, audio atau video). Media sosial tersebut adalah arena tempat pemaknaan sebuah realitas virtual yang seiring berjalannya waktu menjadi semacam budaya internet. teman-teman yang terkoneksi di media sosial merupakan anggota komunitas sekaligus anggota masyarakat/negara yang lebih luas. Interaksi yang terjadi di antara anggota itu mengambil lokasi di perangkat media sosial layaknya tempat-tempat di dunia nyata. Model realitas sosial menjadi dasar dan landasan teori untuk melihat bagaimana realitas di media sosial terjadi. Beberapa konsep, seperti hubungan khalayak dan media sosial, etika di media sosial, atau media sosial sebagai institusi bisnis, juga harus dipandang sebagai prasyarat dalam melihat sebuah teori. Media sosial juga harus dipandang

---

<sup>40</sup> Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.

sebagai sebuah medium yang tidak hanya menenempatkan media sosial sebagai perangkat teknologi dalam berkomunikasi. Melalui media sosial, pengguna dan interaksi yang terjadi diantara pengguna juga menghasilkan dimensi lain, seperti budaya.<sup>41</sup>

Website adalah media yang digunakan untuk menampung data teks, gambar, suara, dan animasi yang dapat ditampilkan di internet dan dapat diakses oleh komputer yang terhubung dengan internet secara global. Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya relatif murah. Website merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web (web programming). PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis.<sup>42</sup>

Konstruksi media Berger dan Luckmann menjelaskan realitas sosial tersebut adalah pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang dimasyarakat, seperti konsep kesadaran umum, wacana publik, sebagai hasil konstruksi. Terdiri dari realitas objektif adalah realitas yang berbentuk dari pengalaman di dunia objektif yang berada di luar diri individu, dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan. Realitas simbolis merupakan ekspresi simbolis dari realitas objektif dalam berbagai bentuk. Sedangkan realitas subjektif adalah realitas yang berbentuk

---

<sup>41</sup>Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm.57

<sup>42</sup><http://eprints.umpo.ac.id/1537/2/BAB%20I.pdf>, di akses pada 23 Mei 2022

sebagai proses penyerapan kembali realitas objektif dan simbolis ke dalam individu melalui proses internalisasi.<sup>43</sup>

Teori pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial diantaranya eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Proses ini terjadi antara individu satu dengan yang lainnya didalam masyarakat. Eksternalisasi (penyesuaian diri) Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa produk-produk sosial dari eksternalisasi manusia mempunyai suatu sifat yang sui generis dibandingkan dengan konteks organismus dan konteks lingkungan, maka penting ditekankan bahwa eksternalisasi itu sebuah keharusan antropologis yang berakar dalam perlengkapan biologis manusia. Keberadaan manusia tak mungkin berlangsung dalam suatu lingkungan interioritas yang tertutup dan tanpa bergerak. Manusia harus terus-menerus mengeksternalisasikan dirinya dalam aktivitas. Tahap objektivasi produk sosial, terjadi dalam dunia intersubjektif masyarakat yang dilembagakan. Pada tahap ini sebuah produk sosial berada pada institusionalisasi, sedangkan individu oleh Berger dan Luckmann, dikatakan memanifestasikan diri dalam produk-produk kegiatan manusia tersedia, baik bagi produsen-produsennya, maupun bagi orang lain sebagai unsur dari dunia bersama. Internalisasi, yaitu proses yang mana individu mengidentifikasikan dirinya dengan

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa; Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan keputusan Konsumen serta kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011), h.14.

lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.<sup>44</sup>

### 3. Teori konstruksi media

Dalam teori konstruksi terdapat perbedaan antara kenyataan fisik dan sosial. Kita seringkali lebih banyak memikirkan kenyataan fisik tetapi dibandingkan dengan menciptakan bagian dari alam atau kenyataan fisik itu sendiri. Kita cenderung untuk menciptakan makna sosial sebagai bagian dari dunia fisik. Banyak sekali realitas sosial yang tidak memiliki eksistensi fisik seperti misalnya peran sosial dan lain-lain. Dapat dikatakan bahwa aktor atau pelaku sosial memberikan teks verbal maupun nonverbal serta pemahaman mengenai pentingnya produksi sosial dan lain-lain. Para pelaku sosial menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk membuat sesuatu terjadi atau menjadi nyata. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan konstruksi sosial yang paling penting sehingga menjadi topik utama untuk dianalisis oleh para peneliti.<sup>45</sup>

Media online adalah media yang bias kita akses melalui internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah atau praturan jurnalistik dalam sebuah system kerja. Internet adalah media online bisa di sebut sebgai media baru dan memiliki beberapa karakteristik, seperti media berbasis teknologi, fleksibel, interaktif,

---

<sup>44</sup> Burhan Bugin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Tehnologi Komunikasi di Masyarakat*. h. 196-197.

<sup>45</sup> Santoso, Puji. "Konstruksi sosial media massa." *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 1.1 (2016).

berfungsi secara public atau privat, memiliki aturan yang rendah dan berhubungan. Internet adalah pintu gerbang baru bagi suatu Lembaga ataupun organisasi yang dapat di akses secara global kepenjuru dunia, Menjadi sarana yang efektif dalam membangun suatu reaktivitas yang menguntungkan jika di lakukan dengan benar.<sup>46</sup>

Media adalah agen konstruksi dalam pandangan konstruksionis media adalah sebagai saluran bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksikan realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Lewat Bahasa dan lewat pemberitaan media dapat membingkai peristiwa dengan bingkai tertentu yang pada akhirnya menentukan khalayak harus melihat dan memahami peristiwa dalam kacamata tertentu.<sup>47</sup>

Malalui seorang wartawan sebuah berita, isu atau fenomena dapat menjadi sebuah berita yang menarik. Wartawan dapat membentuk dan menentukan apakah suatu peristiwa atau realitas dapat di jadikan sebuah berita. Menurut pandangan konstruksionis sebuah teks tidak bisa di samakan seperti copy realitas. Iaharus di pandang sebagai konstruksi realitas. Karenanya terjadi peristiwa yang sama bias jadi di konstruksi secara berbeda, wartawan juga memiliki penafsiran atau sebuah konsep yang berbeda dalam memaknai sebuah kejadian atau peristiwa.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Maria Assumptumanti, *Dasar-dasar Publik Relation teori dan praktik*, 2002, hlm 101.

<sup>47</sup> Doko, Meryana Micselen. "Representasi Ketidakadilan Gender Dalam Konstruksi Pemberitaan Media Daring tribunnews. com." *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 23.2 (2019): 95-108.

<sup>48</sup> [http://digilib.uinsgd.ac.id/11128/5/4\\_bab%201](http://digilib.uinsgd.ac.id/11128/5/4_bab%201) di akses pada 9 Desember 2021



Teori Konstruksi Media Massa Media mengkonstruksi pemberitaan berdasarkan pemaknaan sudut pandang, menentukan sumber beritanya, menemukan pelakunya serta adanya suatu peristiwa. Penyusunan kata-kata dan kalimat akan menggambarkan realitas, mengkonsepkan sesuatu dan menarasikannya sehingga akan muncul nilai-nilai tertentu yang dapat dipahami dan dimaknai. Menyiapkan materi konstruksi media massa merupakan tanggung jawab dari redaksi media massa, materi tersebut kemudian akan diteruskan kepada desk editor yang ada di setiap media massa.<sup>49</sup> Terdapat tiga hal yang perlu dipahami dalam menyiapkan materi konstruksi media :

- a. Berpihaknya media massa kepada pihak yang berkuasa. Artinya, media massa diarahkan oleh pengaruh kapital untuk memanfaatkan media massa sebagai alat penghasil uang. Semua bagian dari media massa, termasuk orang-orangnya akan berusaha untuk membuat media massa terjual di masyarakat.
- b. Keberpihakan semu kepada masyarakat. Keberpihakan ini dapat terjadi dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, tetapi pada akhirnya juga akan “menjual berita” sehingga rating yang tinggi akan menguntungkan pihak kapitalis.
- c. Keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum ini merupakan visi yang sebenarnya dari setiap media massa, tetapi belakangan ini visi tersebut tidak pernah

---

<sup>49</sup> eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, 2022: 29-40

ditunjukkan seutuhnya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar. Pemaparan di atas menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan materi konstruksi, media massa lebih dominan dalam berpihak kepada kapitalis, hal ini mengacu pada peran media massa yang merupakan mesin produksi sehingga mau tidak mau harus menghasilkan keuntungan.

Defleur mengatakan media massa memiliki banyak cara dalam memberikan bahasa dan makna: mengembangkan kata-kata baru beserta makna asosiatifnya; memperluas makna; dari istilah-istilah yang ada; mengganti makna lama sebuah istilah dan makna baru; memantapkan konveksi makna yang telah ada dalam suatu sistem bahasa. Oleh karena itu persoalan makna tersebut, maka penggunaan bahasanya akan berpengaruh terhadap konstruksi realitas, terlebih pada hasilnya, dalam hal ini makna atau citra.<sup>50</sup>

Menentukan dan menyeleksi isu yang dilakukan oleh media juga didasarkan pada politik pemberitaan masing-masing media yang menjadi interpretasi subjektif media massa, terutama bagi para pekerja media yang terikat pada organisasi yang menaunginya. Menurut Effendy (2005) isu merupakan kabar yang beredar di masyarakat yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebab sumbernya yang tidak jelas.

51

---

<sup>50</sup> eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, 2022: 29-40

<sup>51</sup> Hadiati, E., Irwan Abdullah, and Wening Udasmoro. "Konstruksi media terhadap pemberitaan kasus perempuan koruptor." *Al-Ulum* 13.2 (2013): 345-372.

Pada era komunikasi digital. Era komunikasi digital ditandai dengan berkembangnya media komunikasi. Saat ini, terdapat beragam jenis media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam mencari informasi, antara lain media cetak, media elektronik dan media online. Salah satu kemajuan pesat dibidang komunikasi adalah hadirnya media online. Dengan hadirnya media online, informasi atau berita lebih cepat diakses kapanpun dan dimana pun oleh masyarakat. Dengan hanya bermodal telepon pintar dan jaringan internet, masyarakat mampu memperoleh informasi apapun yang ia butuhkan. Secara bahasa, media online adalah media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online juga merupakan produk jurnalistik online. Dengan munculnya media online ini, informasi dapat dengan cepat disebarluaskan oleh pelaku jurnalistik kepada masyarakat.<sup>52</sup>

Media massa sebagai penyedia informasi selalu menyajikan beritaberita terbaru dan hangat kepada para pembacanya. Setiap hari media memberikan berbagai macam informasi untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang selalu menginginkan informasi aktual dan faktual sebagai kebutuhannya. Oleh karena itu peranan media sangat penting sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas saat ini. Namun, terkadang media hanya di jadikan sebagai alat untuk menciptakan keuntungan semata. Kaidah penulisan berita sering diabaikan dan seringkali media dipengaruhi

---

<sup>52</sup> M. Romli dan Asep Samsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), Hlm. 30.

kepentingan tertentu. Media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.<sup>53</sup>

Selain itu media dapat berperan sebagai alat pembangun kontrol sosial dalam masyarakat. Sehingga media massa harus memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan melalui setiap pemberitaan. Tema-tema berita nantinya akan dicari serta digali yang nantinya akan disebar kepada publik. Berita-berita tersebut dapat kita peroleh dengan cepat walaupun tidak semua yang kita dengar sesuai fakta karena adanya penyaringan berita oleh media. Sebelum berita-berita disebar luaskan, media akan melakukan konstruksi pada berita sehingga media akan melakukan proses Menyeleksi, mengubah, membatasi, atau memberikan penekan pada aspek tertentu dalam berita.<sup>54</sup>

Oleh karenanya realitas yang disampaikan kepada khalayak pada dasarnya telah dikonstruksi sedemikian rupa oleh sudut media massa. Setiap isu akan diseleksi dan dipilih mana isu yang akan diberitakan dan yang tidak, fenomena ini menjelaskan jika media memiliki frame masing-masing dalam pemberitanya sehingga apa yang disampaikan oleh media melalui pemberitaannya merupakan hasil konstruksi awak media, seperti halnya media online. Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet dan perkembangan smartphone yang mudah diakses. Dengan munculnya media online, informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat

---

<sup>53</sup> Effendy, Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.hlm 20

<sup>54</sup> Fabriar, Silvia Riskha. "Etika Media Massa Era Global." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 6.1 (2014).

disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online.<sup>55</sup>

Di bandingkan dengan media lain, media online memiliki keunggulan dalam kecepatan berita, sehingga peristiwa yang baru terjadi dengan cepat akan diketahui oleh khalayak. Sebagai media yang mengandalkan kecepatannya, banyak hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita, karena setiap pemberitaan akan berpengaruh pada kepada khalayak sebagai penerima informasi yang nantinya dapat menggiring opini publik sesuai dengan konstruksi yang dilakukan oleh media. Fakta-fakta yang ada tidak begitu saja diberitakan dan di sajikan kepada khalayak, setiap fakta akan di konstruksi sesuai dengan frame media. Proses pembentukan berita merupakan proses pembentukan yang rumit karena banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga berita dan fakta yang disampaikan kepada khalayak bukanlah fakta yang objektif melainkan fakta yang telah dikonstruksi oleh media atau wartawan dengan latar belakang kepentingan tertentu. Apa yang disajikan media pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam.<sup>56</sup>

#### **4. Kendala Dalam Proses Konstruksi Media.**

Menulis adalah kegiatan yang menyenangkan, karena dengan menulis seseorang dapat membuka cakrawala imajinasinya. Dengan menulis juga dapat meningkatkan intelektualitas seseorang. Menulis sebuah berita di media cetak ataupun elektronik tidak sama dengan

---

<sup>55</sup> M.Romli, Asep Syamsul, 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama. hlm 20.

<sup>56</sup> Sudibyo, Agus. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS,2001. hlm 7

menulis sebuah dongeng, cerpen, atau novel yang menjadikan imajinasi sebagai tujuannya. Dalam suatu media online tentunya terdapat berita utama. Berita tersebut merupakan berita terpenting dari berita-berita lainnya menurut redaktur surat kabar melalui rapat redaksi. Bahasa, foto jurnalistik merupakan isi berita yang disajikan dalam surat kabar. Setiap surat kabar akan berbeda dalam menyajikan beritanya, tergantung dari hasil rapat redaksi yang dilakukannya. Seperti halnya pada Media Online Kompasiana.com. Sebuah berita yang ditulis oleh seorang wartawan harus dapat menarik pembaca.<sup>57</sup>

Berita ditulis sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik yang komunikatif. Penerapan bahasa jurnalistik dalam menulis sebuah berita harus diperhatikan sangat jeli oleh wartawan. Bukan hanya menyajikan berita dengan topik yang menarik saja, namun juga didukung oleh bahasa, ejaan, serta kalimat yang jelas, populer, dan komunikatif agar pembaca mudah memahami isinya. Bahasa jurnalistik diciptakan untuk semua lapisan masyarakat di kota dan desa, di gunung, di lembah, di darat, di laut. Tidak ada satu kelompok yang dianak emaskan atau di anaktirikan oleh bahasa jurnalistik. Bahasa berita atau surat kabar, tabloid, majalah, radio, televisi, dan media online internet seharusnya menggunakan bahasa yang akrab dimata, telinga, dan benak khalayak. Dalam penulisannya pun, sebuah berita wajib berdasarkan oleh fakta fakta yang ada atau yang di temukan di lapangan. Kutipan kutipan, pendapat, dan pandangan haruslah

---

<sup>57</sup> Dewabrata, A. M. (2010). *Seri Jurnalistik Kompas; Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Penerbit Buku Kompas.

berasal dari narasumber. Sama sekali tidak boleh memasukan pendapat pribadi penulis di dalam sebuah berita. Karena jika tegabung pendapat pribadi, maka tulisan tersebut sudah tidak bisa lagi di sebut berita, melainkan hanya sebuah opini semata.<sup>58</sup>

Sebuah berita yang baik, bukan hanya dilihat dari judul, dan siapa penulisnya. Namun, berita yang baik juga didukung akan ke eratan pilihan kata, susunan kalimat, tata bahasa yang sesuai. Member media online kompasiana, dalam penulisan berita juga harus berpedoman pada kaidah jurnalistik, tetapi pada kenyataannya ada beberapa diantara mereka dalam menulis berita di kompasiana tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik, seperti, terdapat kata-kata mubazir, pengulangan kata, menggunakan kata-kata tidak baku, menggunakan kata-kata yang tidak populis di masyarakat.<sup>59</sup>

Adapun kendala yang di hadapi dalam proses konstruksi media adalah sebagai berikut:

- a. Kendala internal dalam suatu media dalam menerapkan konstruksi media yaitu adanya kendala dari dalam lembaga itu sendiri dalam penelitian ini terbagai beberapa faktor meliputi Masing- masing faktor internal tersebut dalam hal ini Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam suatu lembaga itu sendiri.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid

<sup>59</sup> Ibid

<sup>60</sup> Desmalinda, Alfitri Alfitri, and Omar Madri Bafadhal. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa. Com*, Sriwijaya University, 2019.

- b. Kendala eksternal yaitu kendala yang muncul dari luar lembaga seperti contohnya minimnya informasi dari narasumber sehingga menghambat jalannya proses konstruksi berita.<sup>61</sup>

Berita yang baik terdiri atas unsur-unsur kalimat 5w+1H, penggunaan kata-kata yang pas, populer, singkat dan sederhana. Semua yang berkaitan dengan jurnalisme harus sesuai dengan bahasa jurnalistik. Masih banyak yang menilai menulis itu mudah, kenapa ? karena memang kita telah belajar menulis sejak kita dari kecil. Bagi seseorang yang menulis laporan, untuk kemudian menyiarkannya, tanpa memperhatikan dan peduli pembacaya mengerti atau tidak, mungkin hal tersebut mudah mudah saja. Tetapi yang jelas bagi kita belum tentu jelas bagi orang lain. Semua penulisan, apapun bentuknya setidaknya harus memiliki suatu ciri kesamaan : mudah di baca dan di mengerti, disajikan dengan bahasa yang hidup sehingga menggugah untuk di baca, dan tentunya saja menghibur. Agar tulisan kita bisa di baca dan dimengerti seluruh kalangan masyarakat inilah terkadang kta perlu memeras otak untuk membuatnya. Kadang untuk membuat satu paragraf saja memerlukan waktu berjam –jam.<sup>62</sup> Dari permasalahan tersebut penulis mengelompokkan kendala dalam proses konstruksi media adalah di karenakan adanya dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> e-Jurnal

<sup>62</sup> Ishwara Luwi, *Jurnalisme Dasar*, hal. 117

<sup>63</sup> Wibowo, Priyanto. "Konstruksi Sosial, Identitas, dan Multikulturalisme Etnis Cina: Hambatan dan Tantangan." *Makalah Seminar Nasional "Mewujudkan Tatanan*



Masalah atau kendala yang muncul dalam dunia media dalam hal ini proses konstruksi media menjadi penting di bahas karena menyangkut keabsahan sebuah berita yang di sebar, serta kenyamanan narasumber yang memberikan informasi. Dengan tidak memperhatikannya kode etik jurnalistik dalam penulisannya tentu saja akan membuat nilai berita rendah.

64

## **B. Senator Hj. Riri Damayanti Jhon Latief**

Hj. Riri Damayanti John Latief, S.Psi. (lahir 4 Februari 1990) adalah seorang politisi Indonesia yang menjabat sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia termuda mewakili Provinsi Bengkulu periode 2014-2019. Ia memulai kariernya sebagai aktifis pemuda dan aktifis perempuan. Saat terpilih sebagai anggota DPD RI, Riri Damayanti memperoleh 87.541 suara.<sup>65</sup>

Pemilu 2019 Hj. Riri Damayanti John Latief, S.Psi. terpilih kembali menjadi Anggota DPD/MPR RI Periode 2019-2024 dengan perolehan suara 123.934 suara. Riri Damayanti merupakan anak pertama pasangan seorang pengusaha John Latief dan seorang politisi Leni Haryati. Kemampuan membangun relasi, manajerial dan kepemimpinan ia peroleh secara otodidak dengan melihat langsung pengalaman kedua orangtuanya. Riri pernah tergabung dalam sejumlah organisasi seperti

---

*Masyarakat Multikultural: Sebuah Tantangan di Era Global*, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol. 16. 2011.

<sup>64</sup> Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).

<sup>65</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Riri\\_Damayanti#:~:text=Universitas%20Indonesia-,Hj.%20Riri%20Damayanti%20John%20Latief%2C%20S.Psi.,aktifis%20pemuda%20dan%20aktifis%20perempuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Damayanti#:~:text=Universitas%20Indonesia-,Hj.%20Riri%20Damayanti%20John%20Latief%2C%20S.Psi.,aktifis%20pemuda%20dan%20aktifis%20perempuan). Di akses pada, 23 Maret 2022, pukul 11.09 WIB

Wakil Ketua Kwartir Daerah (KWARDA) gerakan pramuka Bengkulu 2016-2021, anggota Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPP-RI) 2014-2019, dan Ketua Umum Pemuda Jang Pat Petulai (PJPP) 2015-2019, Karena kemampuannya yang menginspirasi dan kiprahnya yang menonjol di usia muda, ia meraih sejumlah gelar adat. Diantaranya gelar Anak Suku Adat Tiang Empat dari Masyarakat Adat Kecamatan Pematang Tigo Kabupaten Bengkulu Tengah dan Putri Dayang Negeri oleh Masyarakat Adat Kecamatan Tapus Kabupaten Lebong.<sup>66</sup>

Bertekad mengangkat derajat dan kemakmuran tanah kelahirannya, Riri Damayanti telah aktif berkecimpung dalam dunia politik sejak tahun 2009 ketika sang Ibu Leni Haryati terpilih sebagai anggota DPRD Kota Bengkulu periode 2009-2014. Tak lama setelah dinyatakan lulus dari Universitas Indonesia pada 23 Januari 2013, ia langsung mendaftarkan diri ke KPU RI pada 22 April 2013. Setelah terpilih dan dilantik pada 1 Oktober 2014, ia terus menyuarakan kepentingan Provinsi Bengkulu di Senayan. Riri aktif menemui konstituennya di kabupaten/kota se Provinsi Bengkulu untuk menyerap aspirasi, menyalurkan bantuan, mengakomodir usulan pemerintah daerah ke kementerian, melakukan sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan dan kegiatan lainnya.<sup>67</sup>

#### **JABATAN:**

- Pimpinan Sementara DPD RI 2014

---

<sup>66</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Riri\\_Damayanti](https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Damayanti) aktifis perempuan. Di akses pada, 23 Maret 2022, pukul 11.09 WIB

<sup>67</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Riri\\_Damayanti](https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Damayanti) aktifis perempuan. Di akses pada, 23 Maret 2022, pukul 11.09 WIB

- Anggota Panitia Urusan Rumah Tangga DPD RI 2014-2017
- Badan Kerjasama Parlemen 2016
- Anggota Kaukus Perempuan Parlemen RI (KPP RI) 2014-2019
- Pimpinan Sementara DPD-RI 2016
- Pimpinan sementara DPD-RI 2017
- Wakil Ketua PURT DPD RI 2019-2020

## **ORGANISASI**

- Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Komite Pemuda Nasional Indonesia (DPP KNPI) 2021-2024
- Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan Badan Koordinasi Majelis Taklim Dewan Masjid Indonesia Provinsi Bengkulu 2020-2025
- Wakil Ketua Umum BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Bengkulu 2021-2024
- Dewan Penasehat Karang Taruna Provinsi Bengkulu 2019-2024
- Kakak Pembina Duta Generasi Berencana (GenRe) BKKBN Provinsi Bengkulu 2017<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Riri\\_Damayanti](https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Damayanti) aktifis perempuan. Di akses pada, 23 Maret 2022, pukul 11.09 WIB

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi Penelitian ialah suatu cara untuk melakukan penelitian, baik itu pengumpulan data, analisis data, pengumpulan di lakukan dengan cara yang sistematis atau tersusun sehingga dapat memperoleh kesimpulan obyektif dan logis yang bertujuan memecahkan masalah.<sup>69</sup> Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi pada bagian publikasi harian umum media online pedoman Bengkulu periode oktober 2021 sampai januari 2022.

#### **B. Obyek penelitian**

Obyek penelitian kali ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media online yaitu Pedoman Bengkulu dalam bahasan kali ini adalah konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator . Dalam hal ini penulis meneliti dengan tujuan mengetahui seperti apa media online pedoman Bengkulu mengkonstruksikan berita senator Riri.

#### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di media online pedoman Bengkulu jalan Ratu Agung No 24RT 9 Kelurahan Penurunan Kota Bengkulu.

---

<sup>69</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi penelitian 1*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1997), hlm 3. 3

#### **D. Data dan Sumber**

Penulis melakukan penelitian ini fokus pada Konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator ( Riri Damayanti Jhon Lathief ), maka sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data paling utama yang di perlukan peneliti dalam mengumpulkan hasil wawancara secara langsung dari narasumber. Untuk memperoleh data tersebut ada beberapa hal yang di lakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung kepada pimpinan media online pedoman Bengkulu untuk mendapatkan data yang relevan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di dapat berdasarkan sumber studi Pustaka dan internet yang bersifat mampu menunjang penelitian serta di anggap penting.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Di harapkan data yang di peroleh atau yang di perlukan dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Wawancara atau interview**

Wawancara atau interview adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung anatar narasumber dan pewawancara. Sehingga tujuan dari wawancara tersebut dapat memperoleh informasi dari narasumber yang relevan, wawancara di lakukan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan apabila peneliti

ingin mengetahui hal dari responden secara lebih yang dalam dan respondennya sedikit.<sup>70</sup>

a. Kepustakaan

Teknik kepustakaan di lakukan untuk mendapatkan sebuah data yang berkenaan dengan penelitian penulis.

b. Internet

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan berbagai situs dalam proses pengumpulan data.

2. Dokumentasi

Menurut KKBI arti dari dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi di bidang pengetahuan, pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan sebagai sumber referensi.

3. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif di lakukan apabila data empiris yang di per oleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan bentuk rangkaian angka serta tidak dapat di susun dalam kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa di kumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi,wawancara, pita rekaman, intisari dokumen) dan biasanya di proses terlebih dahulu sebelum di gunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau tulisan) tetapi analisis kualitatif ini tetap menggunakan kata-kata yang di susun dalam teks yang di perluas, dan

---

<sup>70</sup>*Ibid.* hlm. 137

tidak menggunakan hitung-hitung matematis sebagai alat bantu analisis.

Adapun Teknik yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhiran dapat di Tarik dan di verivikasi. Reduksi data adalah sebuah proses tranformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap. Maka penelitian kualitatif dapat disederhanakan dalam macam aneka cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas.<sup>71</sup>

b. Penyajian Data

Dalam hal ini penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap hal apa yang di teliti sehingga dapat memudahkan peneliti memahami hal apa yang terjadi.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data di lakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

c. Kesimpulanatau Verivikasi

analisis yang menarik kesimpulan serta verivikasi. Kegiatan dalam pengumpulan sebuah data di lakukan seseorang dalam menganalisis

---

<sup>71</sup>*ibid*

kualitatif mulai mencari arti benda-benda, pola, penjelasan, mencatat keteraturan, konfigurasi, alur sebab akibat, serta proposisi. Kesimpulan mulanya belum jelas namun akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan final akan ada tergantung pada besarnya kumpulan catatan di lapangan, penyimpanan, pengkodean, metode pencarian yang di terapkan, tidak menutup kemungkinan sering terjadinya kesimpulan di rumuskan di awal.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>*ibid*



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Media Online Pedoman Bengkulu

Secara umum pengertian media online adalah bentuk media komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang bisa diakses melalui internet yang berisi teks, foto, suara, dan video. Di dalam pengertian umum, media online antara lain website (situs web, blog, TV online, radio online, pers online, mail online, media sosial). Dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* di artikan media online sebagai berikut, Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs website internet. Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak - koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik – radio, TV, dan video atau film. Media online secara fisik adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website, radio online, TV Online, dan email.<sup>73</sup>

Media online merupakan jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi/berita. Keunggulan media online adalah informasi/berita up to date, real time, dan praktis (Yunus, 2010) . Up to date, media online mengupgrade informasi atau berita dari waktu ke waktu dan dimana saja, tidak hanya menggunakan

---

<sup>73</sup> Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia, 2018.

komputer saja tapi fasilitas smarthphone yang memiliki fasilitas teknologi internet dan hal ini media online memiliki proses penyajian informasi lebih mudah dan sederhana. Real time, media online bisa langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Wartawan media online bisa mengirim informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa dengan bantuan telepon atau fasilitas internet seperti E-Mail dan lainnya. Praktis, karena kemudahannya untuk mendapatkan informasi dan berita kapan saja dan dimana saja jika diinginkan. Media online dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung oleh koneksi internet. Handphone memiliki fasilitas internet, komputer atau personal computer yang memiliki sambungan internet di perkantoran atau di rumah, dan warnet.<sup>74</sup>

Media online Pedoman Bengkulu adalah media informasi berbasis online yang ada di provinsi Bengkulu. Di setiap ruang sosial dan kehidupan maka rakyat umum yang jadi pilar penentu. Demokrasi dan masa depan ditentukan oleh suara mayoritas rakyat. Para petani, nelayan, buruh, supir, pelajar, guru, pegawai, dan pedagang kecil merupakan lapisan mayoritas rakyat Indonesia. Rakyat umum diberi tempat istimewa di dalam pemberitaan media ini. Dan ini menjadi pembeda dengan kebanyakan situs berita arus utama di Indonesia. Bila media arus utama lebih tertarik pada 'kalangan atas' maka berita kami terpikat pada 'kalangan bawah'. Kami memandang bahwa rakyatlah pionir perubahan sosial. Karenanya, kami membangun media pers yang dapat mengangkat kehidupan mereka, mengupasnya, menginspirasi,

---

<sup>74</sup> Dewi, M. (2014). Gaya Bahasa Berita Media Online di Indonesia: Judul Menarik Tidak Harus Tidak Baku. *Humaniora*, 5(2), hlm. 1015-1022.

menghibur, mendidik, dan menggerakkan perubahan dan kesadaran rakyat. Semboyan rakyat atau kerakyatan adalah jantung pers kami atau *benchmark* kami. Istilah kerakyatan ini diambil dari pemikiran *founding fathers*, Bung Hatta. Dalam Daulat Ra'jat, 10 Januari 1932, ia menulis: *“Kerakyatan mengandung arti bahwa kedaulatan ada pada rakyat. Segala Hukum (Recht, peraturan-peraturan negeri) haruslah bersandar pada perasaan keadilan dan kebenaran yang hidup dalam hati rakyat banyak, dan aturan penghidupan haruslah sempurna dan membahagiakan rakyat kalau ia berdasarkan kedaulatan rakyat”*.<sup>75</sup>

Pandangan tentang kerakyatan merupakan detak kehidupan jurnalistik media ini atau apa yang kami sebut sebagai Jurnalisme Kerakyatan. Ini adalah karakter dari media kami untuk mengajak pembaca luas yang semakin cerdas, kritis dan beragam (kompetitif). Kami menginsafi bahwa pers memegang tanggung-jawab kolektif atas harapan orang-orang dan masa depan, dan ini adalah tugas yang dipikul pers kami; menjadi penyambung lidah rakyat untuk mewujudkan cita-cita kerakyatan. Sikap tersebut merupakan wujud keberpihakan dan kami secara terus terang berpihak. Membela hak dan kepentingan rakyat umum artinya membela kebenaran. Inilah fungsi pers: memperjuangkan keadilan dan kebenaran sesuai Pasal 33 Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Kami ingin berperan positif dalam penyajian opini publik yang sehat, segar, kritis dan membangun. Kami ingin menyajikan berita yang berkualitas, dimana fakta-

---

<sup>75</sup> <https://www.pedomanbengkulu.com/> Di Akses Pada 18 Juni 2022. Pukul 08.35 WIB

fakta ditulis dengan renyah, tajam, cerdas, ringan, jernih, jenaka dan ilmiah.<sup>76</sup>

Banyak warna kehidupan rakyat yang akan diulas dan diberitakan dalam rubrikasi kami. Sumber informasi yang kami hadirkan tidak hanya berita dalam bentuk teks, namun juga foto, gambar dan video. Untuk gambar secara khusus kami sediakan infografik yang bersifat edukatif, kritik, sosial dan kepahlawanan. Adapun Visi dan Misi media online Pedoman Bengkulu ialah:

### **1. Visi Media**

Memberikan informasi yang sehat dan membangun dalam mewujudkan peradaban masyarakat adil dan makmur

### **2. Misi Media**

- a. Mempopori media pembangunan rakyat dengan nilai-nilai kritis dan konstruktif serta berpihak kepada rakyat.
- b. Mewujudkan pencerdasan rakyat dengan penyajian berita yang edukatif analitis, dan menghibur
- c. Menjembatani harapan dan keinginan rakyat melalui pembangunan media online.
- d. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita yang faktual, aktual, dan terpercaya.

---

<sup>76</sup> <https://www.pedomanbengkulu.com/> Di Akses Pada 18 Juni 2022. Pukul 08.35 WIB

### 3. Logo Pedoman Bengkulu



### 4. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### MEDIA ONLINE PEDOMAN BENGKULU



## 5. Pedoman Bengkulu Edisi 10 Maret Sampai 14 Maret dan 23-24 Mei 2022

### 1. Berita 1:



*“Komite II Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) TELAH sepakat untuk merevisi Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang energi, revisi ini di fokuskan pengembangan energi terbarukan agar ketergantungan energi fosil yang memicu perubahan iklim dapat di lepaskan Anggota Komite II DPD RI, Hj Riri Damayanti Jhon Latief, mengatakan pengembangan energi terbarukan harus memprioritaskan melibatkan masyarakat agar mencapai hasil yang maksimal tanpa ada yang merasa terzolimi, dirugikan atau terganggu dengan aktifitas pengelolaan energi.*

*“Sebenarnya ini bukan hanya untuk pengelolaan energi, tapi dalam semua perkara pembangunan masyarakat harus tau apa hak dan kewajibannya. Peran masyarakat dalam pengembangan energi ini harus jelas sehingga hambatan yang muncul bisa di atasi bersama dengan pemerintah dan pelaku usaha, “kata Hj Riri Damayanti Jhon Latief, Kamis (10/03/2022).*

*Alumni Magister Manajemen Universitas Bengkulu ini menjelaskan pemerintah perlu memberikan insentif kepada pengembangan energi terbarukan berbasis komunitas yang muncul di tengah-tengah masyarakat yang seringkali terkendala dengan biaya perawatan fasilitas. “Kalau perlu pemerintah pusat memberikan reward berupa bantuan kepada daerah yang berhasil memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan energi terbarukan.” Sampai Hj Riri Damayanti Jhon Latief.”*

*Wakil ketua Umum Pengurus Pusat Komite Pemuda Nasional Indonesia ini mengungkapkan salah satu kendala lain dalam pengembangan energi terbarukan adalah ketika lokasi pengembangan berada di tempat strategis di hutan lindung. Ini pun pemicu penolakan dari masyarakat sehingga berpotensi menunda kegiatan. Makanya perlu di harmonisasi pengaturannya. Energi terbarukan harus di manfaatkan untuk kepentingan lingkungan hidup, bukan untuk mengorbankannya,” tandas Hj Riri Damayanti Jhon Latief.*

*Kakak pembina Duta Generasi Berencana (Genre BKKBN Provinsi Bengkulu ini menambahkan, pengembangan energi terbarukan berdasarkan pada prinsip mengutamakan daerah, percepatan, pengembangan, keekonomian, keberlanjutan dan peduli lingkungan hidup. “Intinya, pengembangan energi terbarukan harus ada kemauan politik yang kuat pemerintah, biar pengembangan tidak jalan di tempat sementara perubahan iklim tingkat keparahannya sudah*

*darurat sehingga imbasnya kemana-mana,” demikian Hj Ririr Damayanti Jhon Latief.<sup>77</sup>*

## 2. Beita 2:



Senator Riri Damayanti Jhon Latief

*Kapan Pandemi Covid-19 Benar-benar Berakhir ? belum ada yang memastikan dengan tegas. Namun ahli sepakat sebelum berakhir pandemi covid-19 yang di Indonesia telah terjadi selama dua tahun terakhir akan diawali dengan perubahannya menjadi endemi. Anggota Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti Jhon Latief mengatakan, saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa menerapkan protokol kesehatan dan telah terbiasa hidup berdampingan dengan covid-19 serta variannya.*

*“Sekarang sudah termasuk masa transisi, tetapi perkembangan situasi dan kondisi masih terus di evaluasi pakar dan ahli, mari tetap terapkan prokes. Jangan lengah sampai pandemi ini benar-benar berakhir, “Kata Hj Riri Damayanti Jhon Latief, Jumat (11/3/2022).*

*Alumni Psikologi Universitas Indonesia ini bersyukur akan munculnya optimisme baik di kalangan pemerintah, maupun masyarakat bahwa pandemi*

---

<sup>77</sup> <https://www.pedomanbengkulu.com/2022/03/energi-terbarukan-harus-prioritaskan.html> Di akses pada 15 Maret 2022



*covid-19 akan segera berakhir dan akan menjadi penyakit biasa sebagaimana flu atau berbagai penyakit lainnya. "Pantauan saya di rumah sakit, tidak seperti saat puncak kasus kemarin yang setiap hari hampir selalu padat, sekarang situasinya mulai kondusif. Kasus kematian pun rata-rata menimpa orang yang memang usianya sudah uzur," ungkap Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Wakil Ketua Umum BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Bengkulu ini mengapresiasi atas sikap pemerintah yang perlahan-lahan mulai melakukan pelonggoran terhadap mobilitas masyarakat selama masa transisi menuju endemi ini.*

*"Alhamdulillah syarat-syarat untuk perjalanan jauh sudah mulai dihapus. Berlaku untuk perjalanan darat, laut maupun udara. Pertemuan-pertemuan mulai diizinkan. Silaturahmi di tempat-tempat keramaian mulai diperbolehkan. Ini sinyal positif untuk ekonomi bangkit," tandas Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Pun demikian, Ketua DPD Barisan Pemuda Nusantara (Bapera) Kabupaten Kepahiang ini menambahkan, semua proses transisi ini tetap harus disertai dengan edukasi dari pemerintah agar masyarakat tetap menjaga amal ibadah dan gaya hidup yang sehat.*

*"Hati-hati juga dengan hoaks yang ingin memecah belah persatuan antara masyarakat dengan pemerintah. Semua informasi yang disebar lewat*

*positingan, pesan berantai atau apapun terkait pandemi ini harus disaring betul," demikian Hj Riri Damayanti John Latief.<sup>78</sup>*

### 3. Berita 3:



*Wacana dirobohkannya menara pemantau atau view tower setinggi 43 meter di Kota Bengkulu yang dinilai tidak bermanfaat dan dapat membahayakan masyarakat menuai pro dan kontra. Saat ini, perobohan bangunan senilai Rp34 miliar ini telah memasuki tahap analisis. Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti John Latief menyatakan dukungannya terhadap langkah Pemerintah Provinsi Bengkulu yang mulai memikirkan pemanfaatan bangunan dan lahan yang terletak di kawasan Teluk Segara Kota Bengkulu tersebut.*

*"Terlepas dari pro dan kontra, saya dukung langkah Pemerintah Provinsi yang akan mengambil sikap terbaik terhadap bangunan dan lahan view tower ini setelah melalui pertimbangan yang matang. Alhamdulillah, akhirnya mulai dibahas," kata Hj Riri Damayanti John Latief, Senin (14/3/2022). Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Komite Pemuda Nasional Indonesia (DPP KNPI)*

---

<sup>78</sup> <https://www.pedomanbengkulu.com/2022/03/situasi-pandemi-mulai-kondusif-tetap.html>, Di akses Pada 15 Maret 2022, Pukul 10.30 WIB

*ini berharap mulai dibahasnya bangunan view tower ini menjadi awal yang baik agar seluruh aset pemerintah yang lain seperti Mess Pemda tidak mubazir dan bisa dimanfaatkan.*

*"Karena memang apapun yang dibangun dengan duit masyarakat harus bisa digunakan dan dimanfaatkan, bukan cuma untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, tapi juga secara umum bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada rakyat," tegas Hj Riri Damayanti John Latief. Wakil Ketua Umum BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Bengkulu ini menekankan, keberhasilan dalam mengelola aset-aset dapat memulihkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah, sebuah modal penting bagi kepala daerah untuk memimpin masyarakatnya.*

*"View Tower ini harus jadi pembelajaran buat seluruh pemerintah daerah di Bengkulu, jangan asal membangun. Rencanakan betul matang-matang, walaupun ingin dirobohkan harus dengan prinsip penuh kehati-hatian. Pegang teguh kepercayaan rakyat," sampai Hj Riri Damayanti John Latief. Dewan Penasehat Karang Taruna Provinsi Bengkulu ini mengapresiasi kepala-kepala daerah yang berhasil mengelola aset-aset terbengkalai yang dibangun kepala daerah sebelumnya sehingga dapat memberikan dampak ekonomi maupun manfaat lainnya secara maksimal.*

*"Ada begitu banyak cara untuk memanfaatkan bangunan milik pemerintah. Bisa dijadikan rumah sakit, bisa dijadikan kantor pelayanan publik, dan lain sebagainya. Yang penting akuntabel. Lebih baik lagi kalau bisa berdampak terhadap pendapatan pemerintah daerah," demikian Hj Riri*

*Damayanti John Latief. Data terhimpun, berdasarkan analisis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Privinsi Bengkulu, dirobokannya view tower telah melalui beberapa pertimbangan berupa analisis aturan penerbangan, analisis situs dan cagar budaya, analisis hasil FGD dengan pemuka adat dan BMA Provinsi Bengkulu, analisis konstruksi dan sipil, analisis sosial kultural, analisis keamanan, serta analisis kawasan perkotaan.*

*Bila jadi dirobokkan, maka pada bagian bawah view tower tersebut akan dibangun alun-alun sehingga bisa dimanfaatkan untuk menggelar berbagai kegiatan yang bermanfaat seperti pesta rakyat, festival Tabot, maupun dapat menjadi tempat rekreasi keluarga. Berdasarkan pantauan di lapangan, Pemerintah Provinsi Bengkulu beberapa waktu yang lalu telah memasang garis peringatan dengan tulisan 'Dilarang Masuk & Beraktivitas di Area View Tower karena Kondisi Bangunan Berbahaya untuk Keselamatan'.<sup>79</sup>*

#### 4. Berita 4:



PedomanBengkulu.com, Bengkulu - Kabupaten

*“Kabupaten Kaur dan Seluma merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-19, Senin (23/5/2022). Pada kedua kabupaten ini, perayaan dilaksanakan*

<sup>79</sup> <https://www.pedomanbengkulu.com/2022/03/ini-anjuran-senator-riri-untuk-bangunan.html>  
Di akses pada 15 Maret 2022

*dengan khidmat, meriah, semarak dan diikuti hampir oleh seluruh jajaran pemerintahan.*

*Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti John Latief mengucapkan selamat merayakan HUT ke-19 kepada kedua kabupaten muda buah reformasi yang hampir mencapai usia dua dekade di Provinsi Bengkulu ini. "Sukses selalu buat Kabupaten Kaur dan Seluma. Semoga setiap penambahan usia menambah kemajuan yang ada, menambah kesejahteraan masyarakat di kelurahan serta desa-desa, menambah lahirnya generasi penurus bangsa yang membanggakan Bumi Rafflesia," kata Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Perempuan berdarah Serawai dari garis ayah ini menjelaskan, saat berkunjung ke Kabupaten Seluma dan Kaur, ia melihat sendiri betapa dua kabupaten tersebut terus mengalami kemajuan, baik yang terlihat dengan mata maupun yang tidak terlihat.*

*"Jalanan mulus. Kalau lewat jalanan desa juga sudah banyak yang bagus-bagus. Bukan berarti nggak ada kekurangan. Tapi kemajuan yang sudah dicapai cukup banyak. Ini baik dan harus dipertahankan. Adapun kekurangannya mari atasi bersama," ujar Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Plt Ketua DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Provinsi Bengkulu ini melanjutkan, ia selalu optimis Kaur dan Seluma dapat bangkit dalam menghadapi pandemi covid-19 dengan kekompakkan dan harmoni dalam menyikapi perbedaan.*

*"Seluma dan Kaur punya banyak potensi bukan cuma di bidang perkebunan, tapi juga pariwisata, kehutanan, perikanan dan lain sebagainya. Dalam pembangunan nasional saya akan selalu ingatkan ke presiden dan menteri-menterinya, jangan lupakan Kaur dan Seluma," tegas Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Dewan Penasehat Karang Taruna Provinsi Bengkulu ini menambahkan, sejak bergulirnya otonomi daerah di Indonesia, masih banyak pekerjaan rumah di berbagai kabupaten yang sejumlah wilayahnya masuk dalam kategori daerah terluar, terdepan dan tertinggal. "Kekurangan yang ada harus menjadi cambuk untuk maju dan berkembang. Tantangan ke depan semakin banyak. Tetap semangat, optimis dan percaya diri. Kepada generasi muda secara khusus pesan saya, mari galakkan kreatifitas dan inovasi untuk mencapai Seluma dan Kaur yang semakin Alap dan Berseri," demikian Hj Riri Damayanti John Latief.<sup>80</sup> (Muhamamd Qolbi)*

## **5. Berita 5:**



---

<sup>80</sup> Senator Riri Optimis Seluma dan Kaur Kian Maju dan Sejahtera di HUT ke-19 - PedomanBengkulu.com Tautan artikel Termuat Di : <https://www.pedomanbengkulu.com/2022/05/senator-riri-optimis-seluma-dan-kaur.html>

Di akses pada 25 Mei 2022, pukul: 04.23 WIB

*Kondisi infrastruktur jalan di kabupaten/kota menuai keluhan dari masyarakat. Seperti jalan di kawasan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong dan jalan yang ada di simpang Kampung Bali. Kondisi jalan tidak nyaman bagi pengendara dan tak jarang mendorong timbulnya kecelakaan. Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti John Latief mengatakan, Kementerian PUPR perlu memantau perkembangan, bahkan bila memungkinkan membantu selesainya berbagai masalah infrastruktur yang terjadi di daerah.*

*"Memperbaiki jalan rusak adalah salah satu jalan untuk membangun peradaban yang baik, karena manfaat jalan mulus bukan cuma dirasakan langsung oleh masyarakat yang hidup sekarang, tapi sampai ke generasi lanjut," kata Hj Riri Damayanti John Latief, Selasa (24/5/2022).*

*Alumni Magister Manajemen Universitas Bengkulu ini menjelaskan, pemerintah pusat harus memberikan perhatian lebih kepada daerah-daerah yang terhambat perkembangannya karena kondisi infrastrukturnya masih amburadul sementara pemerintah daerah punya kemampuan yang terbatas untuk memperbaiki sendiri.*

*"Nggak semua provinsi kaya. Dukungan perbaikan infrastruktur yang besar dari pusat kepada daerah yang miskin akan memberikan kekuatan kepada daerah yang lemah untuk keluar dari kemiskinannya. Perbaikan jalan di daerah-daerah tertinggal harus jadi prioritas kementerian yang mengurus soal infrastruktur," ujar Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Wakil Ketua Umum BPD Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Bengkulu ini mengapresiasi komitmen Presiden Joko Widodo untuk pembangunan infrastruktur jalan tol di seluruh tanah air, termasuk jalan tol Bengkulu-Taba Penanjung.*

*"Jalan tol ini adalah prestasi besar dan sentuhan yang sangat berarti dari Presiden Jokowi untuk masyarakat Indonesia. saya harapkan juga bisa segera berlanjut karena memang akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian Bengkulu," ungkap Hj Riri Damayanti John Latief.*

*Dewan Penasehat Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kota Bengkulu juga berharap dukungan dari Kementerian PUPR untuk pembangunan infrastruktur jalan di sentra-sentra pertanian dan perkebunan milik masyarakat serta jalan khusus untuk mengangkut komoditas-komoditas berat hasil pertambangan.*

*"Masalah jalan khusus perkebunan dan pertambangan ini sudah banyak disampaikan masyarakat kepada saya. Kasihan masyarakat dengan kendaraan yang jauh lebih kecil harus beriring jalan di jalanan yang rusak dengan truk-truk besar," demikian Hj Riri Damayanti John Latief.<sup>81</sup>*

---

<sup>81</sup> Senator Riri: Pembangunan Jalan Daerah Tertinggal Harus Jadi Prioritas - PedomanBengkulu.com Tautan artikel Termuat Di : <https://www.pedomanbengkulu.com/2022/05/senator-riri-pembangunan-jalan-daerah.html> Di akses pada 25 Mei 2022, pukul: 04.40 WIB



## **6. Konstruksi Media Online pedoman Bengkulu Dalam Pemberitaan Senator Hj Riri Damayanti Jhon Latief.**

Dalam bab ini peneliti mengurai mengenai konstruksi media dalam berita senator Riri Damayanti. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II mengenai teori konstruksi yang merupakan proses sosial melalui tindakan dan interaksi individu kemudian menciptakan sebuah fakta yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif serta dilakukan terus-menerus.<sup>82</sup>

### 1. Berpihaknya Media massa pada pihak yang berkuasa.

yang artinya bahwa media massa di arahkan oleh pihak Senator Riri Jhon Latief selaku pihak yang mengarahkan atau memanfaatkan media sebagai alat untuk menarik perhatian masyarakat mengenai kegiatan apa saja yang di lakukan oleh Senator sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.

Media Online Pedoman Bengkulu mengusung konsep yang menampilkan kegiatan yang di lakukan oleh senator Riri Damayanti selaku Anggota DPD RI. Untuk itu media menajadi salah satu unsur terpenting dalam mengembangkan gagasan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Pimpinan Redaksi media online Pedoman Bengkulu Muamar Syarif bahwa *“Tujuan dari keterlibatan langsung media dalam hal ini Pedoman Bengkulu tidak lain untuk menjalin satu tujuan untuk saling menguntungkan. Senator ingin citranya baik dan Media Online pedoman*

---

<sup>82</sup> Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 10.30 WIB

*Bengkulu ingin program yang diterima dan ditonton oleh masyarakat. Untuk menyajikan sisi positif ketimbang sisi negatif dari tokoh yang ditampilkan.*<sup>83</sup>

Dapat kita lihat bersama bahwa pernyataan tersebut bahwa memang media online pedoman Bengkulu berpihak kepada senator riri damayanti jhon lathief dalam pemberitaan media online khususnya, kemudian di lanjutkan wawancara peneliti dengan pimpinan redaksi pedoman Bengkulu muamar syarif beliau menuturkan bahwa “

*“Bahwa memang ada bentuk kerja sama yang di alkukan pihak media online pedoman Bengkulu dengan senator Riri Damayanti Jhon Latief dengan tujuan publikasi, memang tidak ada tampilan berita yang mengarah kepada isu miring tentang Senator dikarenakan pihak media online pedoman Bengkulu telah menjalinkan kerja sama semacamm MOU, Jadi media online pedoman Bengkulu memiliki kewajiban untuk menerbitkan berita senator dan mengemas berita tersebut menjadi menarik dan mampu menarik perhatian masyarakat.”*<sup>84</sup>

Dan di lanjutkan wawancara peneliti dengan Bidang Keuangan pedoman Bengkulu beliau menyatakan bahwa *“Tujuan konstruksi berita senator bertujuan menginspirasi masyarakat luas serta menunjukkan bahwa seorang senator Riri Damayanti Jhon Latief selallu ikut serta dan mengambil peran sesuai dengan tugas yang di emban seorang anggota Dewan*

---

<sup>83</sup> Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 10.50 WIB

<sup>84</sup> Wawancara Redaktur Utama Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Senin 14 Juni 2022, Pukul 16.38 WIB

*Perwakilan Daerah Republik Indonesia. Selain itu tayangan ini juga bermaksud memberikan contoh serta menjadi jejak digital senator selama bertugas, Sedangkan tujuan yang lebih umum adalah untuk menaikkan nilai ekonomis perusahaan maka dari itu media online pedoman Bengkulu menyediakan layanan jasa penerbitan berita atau publikasi yang di kemas semenarik mungkin bagi pembaca sehingga menimbulkan asumsi positif dari pembaca, setiap berita yang di muat setiap bulan per tanggal 14 sampai 20, setelah berita di terbitkan akan muncul tagihan perbulan atau advetorial.<sup>85</sup>*

Di sini dapat kita lihat berdasarkan pemaparan pihak media online pedoman Bengkulu menyatakan bahwa memang ada bentuk kerja sama kepada pihak senator, berdasarkan teori konstruksi media poin pertama dalam proses konstruksi yakni keberpihakan media kepada pihak yang berkuasa. Berdasarkan analisis teks berita yang di lakukan peneliti untuk memperkuat analisis yang di lakukan maka peneliti menganalisis berita 1 yang di buat pada tanggal 10/03/2022) yang berjudul:

“Komite II Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (RI) TELAH sepakat untuk merevisi Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang energi, revisi ini di fokuskan pengembangan energi terbarukan” yang di mana di dalam teks berita tersebut terdapat bahwa media pedoman membingkai berita dapat kita lihat padateks berikut:

---

<sup>85</sup> Wawancara Bidang Keuangan Pedoman Bengkulu Rika Silvia S.H, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 14.15 WIB

*“Alumni Magister Manajemen Universitas Bengkulu ini menjelaskan pemerintah perlu memberikan insentif kepada pengembangan energi terbarukan berbasis komunitas yang muncul di tengah-tengah masyarakat yang seringkali terkendala dengan biaya perawatan fasilitas. “*

Dapat kita lihat media online pedoman Bengkulu membingkai berita dengan baik yang bersifat keberpihakan media kepada senator Riri Jhon Latief yang sekaligus menarik perhatian komunitas masyarakat, berdasarkan teori konstruksi media hal ini salah adalah satu upaya dalam membangun konstruksi media pada suatu berita.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis berita 2 yang berjudul *“Kapan Pandemi Covid-19 Benar-benar Berakhir ? Data terhimpun, awal pekan ini atau per tanggal 7 Maret 2022 jumlah penambahan konfirmasi positif Covid-19 di Bumi Rafflesia paling tinggi terjadi di Kota Bengkulu dengan jumlah 120,9 kasus per 100 ribu penduduk. Berikutnya di posisi kedua ada Lebong dengan angka konfirmasi mingguan 70,43 kasus per 100 ribu penduduk.*

Media mencoba untuk menampilkan berita tentang senator seolah-olah senator mendukung terus semua proses transisi yang di himbauan pemerintah dan memiliki perhatian khusus untuk masyarakat yang sedang dilanda pandemi. Di sini dapat kita lihat bagaimana media online pedoman Bengkulu mengemas berita seorang senator dengan tujuan menimbulkan asumsi positif dari masyarakat atau pemburu berita.

Berita yang di muat pada 11 Maret 2022 berisikan himbauan senator Riri Damayanti Jhon Latief kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang berhubungan dengan keseharian masyarakat yang sudah memasuki masa transisi normal.

Di lanjutkan dengan penelitian berita 3 yang berjudul *“Wacana dirobokkannya menara pemantau atau view tower setinggi 43 meter di Kota Bengkulu. Teks peminjaman media online pedoman Bengkulu “yang dinilai tidak bermanfaat dan dapat membahayakan masyarakat menuai pro dan kontra. Saat ini, perobohan bangunan senilai Rp34 miliar ini telah memasuki tahap analisis. Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti John Latief menyatakan dukungannya terhadap langkah Pemerintah Provinsi Bengkulu yang mulai memikirkan pemanfaatan bangunan dan lahan yang terletak di kawasan Teluk Segara Kota Bengkulu tersebut.*

Berita yang dimuat pada 14 Maret 2022 adalah tentang rencana perobohan view tower senator Riri Damayanti setuju dan menyatakan dukungannya terhadap pemerintah provinsi Bengkulu yang mulai memikirkan pemanfaatan bangunan dan lahan yang terletak di kawasan Teluk Segara Kota Bengkulu tersebut. Media membangun konstruksi dan menciptakan sisi baik dari seorang senator yang mendukung pemerintah sepenuhnya, dan akan menciptakan suasana baru khususnya di sekitaran view tower. Telihat bahwa

media mendukung aksi dari senator berdasarkan analisis peneliti pada teks berita yang di muat.

Kemudian di lanjutkan dengan analisis berita 4 yang berjudul *“Kabupaten Kaur dan Seluma merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-19, Senin (23/5/2022)*. Bentuk dukungan atau pembiangukaian berita yang di lakukan oleh media dalam proses konstruksi berita senator dapat kita lihat pada teks berikut *“Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Hj Riri Damayanti John Latief mengucapkan selamat merayakan HUT ke-19 kepada kedua kabupaten muda buah reformasi yang hampir mencapai usia dua dekade di Provinsi Bengkulu ini. "Sukses selalu buat Kabupaten Kaur dan Seluma. Semoga setiap penambahan usia menambah kemajuan yang ada, menambah kesejahteraan masyarakat di kelurahan serta desa-desa, menambah lahirnya generasi penurus bangsa yang membanggakan Bumi Rafflesia," kata Hj Riri Damayanti John Latief. Perempuan berdarah Serawai dari garis ayah ini menjelaskan, saat berkunjung ke Kabupaten Seluma dan Kaur, ia melihat sendiri betapa dua kabupaten tersebut terus mengalami kemajuan, baik yang terlihat dengan mata maupun yang tidak terlihat.”*

Dari berita yang di muat pada tanggal pada tanggal 23 Mei 2022, dapat kita lihat isi berita memuat tentang bagaimana seorang senator memaparkan pujian terhadap daerah kau dan kabupaten seluma dalam rangka hari ulang tahun kabupaten tersebut. Media sangat mengemas berita tersebut dengan sangat baik dan tidak ada sedikitpun kesalahan baik

penulisan atau pun tampilan berita sehingga dapat menimbulkan fikiran positif terhadap senator yang memberikan pujian kepada daerah tersebut. Hal ini dapat kita nilai sebagai bentuk dukungan keberpihakan media online pedoman Bengkulu pada senator.

Kemudian di lanjutkan dengan analisis berita 5 yang berjudul *“Kondisi infrastruktur jalan di kabupaten/kota menuai keluhan dari masyarakat. Seperti jalan di kawasan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong dan jalan yang ada di simpang Kampung Bali.”* Dapat kita lihat pada teks berita berikut *“Alumni Magister Manajemen Universitas Bengkulu ini menjelaskan, pemerintah pusat harus memberikan perhatian lebih kepada daerah-daerah yang terhambat perkembangannya karena kondisi infrastrukturnya masih amburadul sementara pemerintah daerah punya kemampuan yang terbatas untuk memperbaiki sendiri.*

Berita yang di muat pada tanggal 24 Mei 2022 yang menunjukkan kepedualian senator terhadap jalan lintas curup-lebong yang mengalami longsor sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengendara, berita tersebut seakan akan memeberikan pengaruh besar terhadap masyarakat mengingat pemerintah juga harus mengambil keputusan cepat agar segera memperbaiki jalan tersebut, media mengemas berita sedemikian rupa sehingga dapat menaikkan nama sekaligus meningkatkan kinerja senator sehingga di ketahui masyarakat luas. Pembingkaian yang di lakukan media online pedoman Bengkulu dalam proses konstruksi yang memiliki sifat keberpihakan media online pedoman Bengkulu kepada senator.

Berdasarkan teori konstruksi media poin pertama bahwa adanya keberpihakan media terhadap pihak yang berkuasa dalam hal ini Senator Riri Damayanti Jhon Latief.

## 2. Keberpihakan Semu Kepada Masyarakat.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap berita senator Riri Damayanti Jhon Lathief untuk melihat sisi keberpihakan semu kepada masyarakat dapat di lihat pada teks berita di bawah ini:

Berita 1: *“Anggota Komite II DPD RI, Hj Riri Damayanti Jhon Latief, mengatakan pengembangan energi terbarukan harus memprioritaskan melibatkan masyarakat agar mencapai hasil yang maksimal tanpa ada yang merasa terzolimi, dirugikan atau terganggu dengan aktifitas pengelolaan energi.*

Berdasarkan teori konstruksi media keberpihakan semu terhadap masyarakat dalam hal ini pihak senator dan di bingkai oleh media untuk menarik simpati masyarakat dan dapat kita lihat di teks berita di atas.

Berita 2: *“Alumni Psikologi Universitas Indonesia ini bersyukur akan munculnya optimisme baik di kalangan pemerintah, maupun masyarakat bahwa pandemi covid-19 akan segera berakhir dan akan menjadi penyakit biasa sebagaimana flu atau berbagai penyakit lainnya. "Pantauan saya di rumah sakit, tidak seperti saat puncak kasus kemarin yang setiap hari hampir selalu padat, sekarang situasinya mulai kondusif. Kasus kematian pun rata-rata menimpa orang yang memang usianya sudah uzur," ungkap Hj Riri Damayanti John Latief.*



Poin teks berita di atas menggambarkan bagaimana media melakukan proses konstruksi yang mengarah kepada keberpihakan kepada masyarakat dan berita mengandung lebih padaperhatian senator kepada masyarakat.

Berita 3: *“Karena memang apapun yang dibangun dengan duit masyarakat harus bisa digunakan dan dimanfaatkan, bukan cuma untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, tapi juga secara umum bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada rakyat,” tegas Hj Riri Damayanti John Latief.*

Setelah menyatakan dukungan terhadap pemerintah senator menyatakan bentuk dukungan atau keberpihakan juga kepada masyarakat terlihat dari teks berita di atas bagaimana konstruksi media online pedoman Bengkulu untuk mendapatkan simpati masyarakat dengan melakukan keberpihakan semu terhadap masyarakat.

Berita 4: *“Seluma dan Kaur punya banyak potensi bukan cuma di bidang perkebunan, tapi juga pariwisata, kehutanan, perikanan dan lain sebagainya. Dalam pembangunan nasional saya akan selalu ingatkan ke presiden dan menteri-menterinya, jangan lupakan Kaur dan Seluma,” tegas Hj Riri Damayanti John Latief.”*

Di dalam teks berita tersebut senator menyatakan pujian terhadap dua kabupaten yaitu kau dan seluma hal iniyang di sebut keberpihakan semu terhadap masyarakat khususnya kabupaten kau dan seluma, dan proses konstruksi yang di lakukan media online pedoman Bengkulu.

Berita 5: *“Dukungan perbaikan infrastruktur yang besar dari pusat kepada daerah yang miskin akan memberikan kekuatan kepada daerah yang lemah untuk keluar dari kemiskinannya. Perbaikan jalan di daerah-daerah tertinggal harus jadi prioritas kementerian yang mengurus soal infrastruktur,” ujar Hj Riri Damayanti John Latief.*

Dari teks berita tersebut senator menyatakan sikapnya bahwa daerah tertinggal harus jadi prioritas dengan melakukan konstruksi media demi menarik simpati masyarakat khususnya daerah tertinggal.

### 3. Keberpihakan pada kepentingan umum.

Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum ini merupakan visi yang sebenarnya dari setiap media massa, tetapi belakangan ini visi tersebut tidak pernah ditunjukkan seutuhnya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar. Pemaparan di atas menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan materi konstruksi, media massa lebih dominan dalam berpihak kepada kapitalis, hal ini mengacu pada peran media massa yang merupakan mesin produksi sehingga mau tidak mau harus menghasilkan keuntungan.<sup>86</sup>

Bentuk keberpihakan pada kepentingan umum dalam media online pedoman Bengkulu dalam proses konstruksi media dalam pemberitaan senator Riri Damayanti Jhon Lathief, satu sisi pihak senator memiliki kepentingan yang harus di ketahui oleh masyarakat dan mendapat nilai atau rating, sedangkan media online pedoman Bengkulu sebagai penyedia

---

<sup>86</sup> eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, 2022: 29-40

layanan produksi dengan tujuan dan kepentingan media itu sendiri dalam nilai ekonomis, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Pimpinan Redaksi pedoman Bengkulu Muamar Syarif menyatakan *“Bahwa memang ada bentuk kerja sama yang dilakukan pihak media online pedoman Bengkulu dengan senator Riri Damayanti Jhon Latief dengan tujuan publikasi, memang tidak ada tampilan berita yang mengarah kepada isu miring tentang Senator dikarenakan pihak media online pedoman Bengkulu telah menjalin kerja sama semacam MOU.”*<sup>87</sup> Dari pernyataan tersebut media online pedoman Bengkulu wajib memberikan layanan berita demi kepentingan senator. Sedangkan masyarakat memiliki kepentingan yang berupa informasi berita khususnya seputar pemerintahan provinsi Bengkulu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Media online Pedoman Bengkulu mayoritas menampilkan sisi positif dan membingkai berita yakni melakukan proses konstruksi seorang senator Hj Riri Damayanti Jhon Latief sebagai subjek program ini. *“Kalau berbicara tentang sisi negatif tentu ada termasuk kendala-kendala yang memang tidak ditampilkan pada berita, Ungkap Pimpinan Redaksi Muammar Syarif Namun, sebagai pemimpin produksi, sang produser beranggapan, jika menampilkan tayangan dengan sisi negatif tentu akan sangat tidak mendidik masyarakat. Media online pedoman Bengkulu lalu menampilkan*

---

<sup>87</sup> Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 10.50 WIB

*sosok tegas dan berwibawa senator. tidak hanya bertujuan pada mengubah pola pikir masyarakat tentang senator Riri Damayanti Selaku anggota DPD RI, tapi juga lebih banyak memberikan edukasi bagi masyarakat luas.*<sup>88</sup>

Media online Pedoman Bengkulu mencoba membangun berita senator dengan isu positif tidak lain adalah *bertujuan untuk mengedukasi dan mengingatkan masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran yang dapat merugikan masyarakat, membangun sebuah pola pikir masyarakat agar lebih bangga terhadap aparatur Negara dan bangga memiliki seorang senator muda Hj Riri Damayanti selaku anggota DPD RI. Menjadi contoh bagi masyarakat luas serta bisa menjadi panutan terutama bagi kaum wanita terkhususnya di Provinsi Bengkulu.*<sup>89</sup>

Maka dari itu, Media Online Pedoman Bengkulu menekankan isu positif kepada pembaca agar dapat tujuan yang ingin di capai oleh senator Hj Riri Damayanti untuk selalu menjadi seorang Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia yang bisa di jadikan panutan oleh masyarakat yang selalupedulih terhadap informasi yang di butuhkan masyarakat sehingga mampu menjawab pertanyaan yang ada di kalangan masyarakat.

---

<sup>88</sup> Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 11.30 WIB

<sup>89</sup> Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul. 11.38 WIB

Tim produksi media online Pedoman Bengkulu menyesuaikan dan menyatukan perspektif antara Senator dan media pedoman Bengkulu. demi menghasilkan program yang edukatif dan saling menguntungkan. Senator ingin citranya baik, media online pedoman Bengkulu ingin berita yang di muat di baca oleh masyarakat. Tim redaksi beserta jajaran produksi maupun pihak tim senator memiliki kewenangan untuk saling menentukan berita yang sesuai untuk ditampilkan pada setiap halaman situs web resmi Pedoman Bengkulu berdasarakan tugas yang di emban seorang senator Hj Riri Damayanti selaku anggota DPD RI.<sup>90</sup>

Kontruksi Media online Pedoman Bnegkulu mayoritas lebih banyak mengambil sudut pandang peran dan sikap Senator dalam berita yang di muat. Terlihat dari judul berita yang ditampilkan media online pedoman Bengkulu turut serta mendukung program apa saja yang di lakukan oleh senator, dapat kita lihat dari kelima berita yang sudah tertera pada bab II berita yang di tampilkan selalu bernilai positif bagi senator, seolah menjadi mediator atau penghubung dalam menyampaikan pesan dari pemerintah kepada masyarakat dan tidak banyak memberikan opini atau pendapat pada berita yang dimuat. Hal ini mengacu pada peran media online pedoman Bengkulu yang merupakan mesin produksi yang harus terus menghasilkan sesuatu. Pernyataan-pernyataan yang dikutip dari pemerintah ini dapat dinilai sebagai pemberitaan yang kredibel dan patut untuk dipercayai sebab sumber informasi yang disampaikan berasal dari

---

<sup>90</sup> Wawancara Redaksi pelaksana Pedoman Bengkulu Ifan Salianto , Kamis 17 Maret 2022, Pukul 12.00 WIB

pihak pemerintah yaitu senator Riri Damayanti Jhon Latief, dalam beberapa artikel juga terlihat bahwa media online pedoman Bengkulu menjadikan masyarakat sebagai target utama yang menjadi pusat perhatian.

Dalam penelitian ini konstruksi media yang dilakukan menunjukkan realisme hipotesis, yang mana penafsiran realitas pengetahuan menjadi hipotesis, dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki. Dalam artian media online Pedoman Bnegkulu, menafsirkan fenomena yang terjadi menjadi sebuah informasi yang dapat menjadi sumber pengetahuan bagi khalayak.

Kemudian di lanjutkan wawancara dengan salah satu orang penting atau berpengaruh besar berdirinya media online pedoman Bengkulu bapak Rudi Nurdiyansyah beliau menyampaikan bahwa:

*“Mengenai berita yang di muat tentang senator Riri Damayanti memang betul konsep yang di susun atau pemebentukan citra positif dan tidak menampilkan sisi negatif nya seperti berita umum lainnya, oleh karena itu kerjasama di lakukan di antara pihak penyedia layanan dan penerima layanan dengan mekanisme yang sudah berlaku seperti adanya advetorial atau tagihan perbulan, berita yang di muat pun tentang kegiatan sehari-hari senator Riri Damayanti selaku anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, dengan berbagai kegiatan beliau kita Pedoman Bengkulu) wajib memberikan kontribusi terbaik yaitu dengan meliput setiap kegiatan beliau kemudian di proses sedemikian*

*rupa sehingga khalayak dapat berasumsi positif tentang berita yang di muat, tetapi tetap team wartawan atau jurnalis yang bertugas tetap menerapkan kode etik pers seperti yang sudah di tetapkan.”<sup>91</sup>*

Hasil pengamatan peneliti pada media online Pedoman Bengkulu terkait berita yang di terbitkan pertanggal di atas dapat penulis prkuat dengan pernyataan hasil penelitian pada pihak pedoman Bengkulu.

Kemudian peneliti menganalisis bagaimana proses konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam menerbitkan berita tentang senator berhubung memang benar adanya bentuk kerja sama, berdasarkan analisis pengamatan peneliti dalam proses konstruksi media online pedoman Bengkulu:

1. Menerima data berita – Pihak staf Senator sudah memiliki tim media yang bertugas meliput kegiatan senator Riri, kemudian proses selanjutnya tim media senator mengirim data berita dalam bentuk Photo dan teks kepada media online pedoman Bengkulu dan materi sudah di siapkan oleh tim media Senator.
2. Editor – editor dalam hal ini media pedoman Bengkulu yang mengolah data berita tersebut sehingga memenuhi standar jurnalistik dan mengkonstruksi berita tersebut sehingga terlihat natural demi menciptakan atau menarik perhatian khalayak.

---

<sup>91</sup> Wawancara Pedoman Bengkulu Rudi Nurdiyansyah, Kamis 03 Desember 2021, Pukul 16.38 WIB

3. Publikasi – setelah melalui tahapan di atas Pihak media pedoman Bengkulu melakukan proses publikasi di berbagai macam akun media sosial yang di miliki oleh media online pedoman Bengkulu diantaranya melalui website resmi Pedoman Bengkulu yang rata pembacanya setiap hari mencapai 2.000 orang, kemudian akun media sosial Fb yang merata jumlah view nya mencapai 40.000 orang, kemudian Instagram mencapai 4.197 followers dan melalui whatshap dan telegram. Kemudian proses konfirmasi bahwa berita sudah di terbitkan.

Disatu pihak, betul media menjadi cerminan bagi keadaan di sekelilingnya. Namun dilain pihak, ia juga membentuk realitas sosial itu sendiri. Lewat sikapnya yang selektif dalam memilih hal-hal yang ingin diungkapkannya dan juga lewat caranya menyajikan hal-hal tersebut, media memberi interpretasi, bukan membentuk realitasnya sendiri.<sup>92</sup>

Berdasarkan masalah yang diteliti penulis mengamati bahwa dalam kaitannya dengan temuan dan analisis penelitian yang telah dikemukakan, maka dirumuskan dua kesimpulan pokok, sebagai berikut: “Konstruksi berita pada program konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan senator, tampak membahas tentang jalannya setiap rangkaian kegiatan senator Riri Damayanti Jhone lathief berjalan efisien sesuai yang di harapkan oleh media itu sendiri. Hal ini dilihat pada narasi berita, serta pemilihan narasumber, konstruksi berita. Hal ini tampak pada narasi berita, visual image serta pemilihan narasumber. ”Hasil survei

---

<sup>92</sup> Alex Sobur, Op. Cit., hlm. 56.



menghasilkan fakta yang akurat bagi penulis yaitu ingin mengetahui konstruksi media dalam peberitaan berita senator. berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa memang adanya kerja sama antar perusahaan media online pedoman Bengkulu kepada pihak terkait yaitu Senator, dalam hal ini menjalin kerja sama antara kedua belah pihak. Media online Pedoman Bengkulu menerbitkan berita tentang program yang di laksanakan oleh Senator untuk meningkatkan isu positif dan kegiatan, dalam hal ini pandangan masyarakat penikmat media online pedoman Bengkulu, hal ini bisa saja terjadi selagi tidak menyalahi kode etik jurnalistik.

#### **7. Kendala Media Dalam Membangun Konstruksi Berita Senator Riri Damayanti Jhon Lathief.**

Berdasarkan pembahasan di bab II peneliti menguraikan hasil penelitian menegnao konstruksi media online pedoman Bengkulu, Setelah melakukan proses analisis bagaimana media online pedoman Bengkulu mengkonstruksi media dalam memuat berita tentang senator Riri Damayanti, peneliti melanjutkan penelitian terhadap kendala apa saja yang di alami media online pedoman Bengkulu dalam proses mengkonstruksikan berita tersebut, berdasarkan kendala konstruksi media adalah:

### 1). Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang menjadi kendala dalam proses konstruksi media dalam pemberitaan senator dalam hal ini Riri damayanti Jhon Latief adalah:

- a. Terkendala dengan waktu jamm kerja, hal inimenjadi kendala pihak pedoman Bengkulu berdasarkan wawancara dengan editor pedoman Bengkulu bahwaterkadang terlambat masuk kerja sedangkan jam tayang sudah menanti.<sup>93</sup>
- b. Kesalahan dalam penulisan, di dalam proses konstruksi media, pihak pedoman Bengkulu tidak langsung turun tangan dalam peliputan berita, sehingga hanya menerima berita yang di kirim kurang akurat sehingga sering terjadi kesalahan dalam penulisan sehingga penerapan nya kurang efektif.<sup>94</sup>
- c. Kesalahan dalam komunikasi antara pimpinan redaksi dan editor mengenai berita senator, tidak menutup kemungkinan awak media tidak luput dari mis komunikasi.<sup>95</sup>

Kemudian kendala dari luar atau eksternal yang biasa terjadi adalah:

---

<sup>93</sup> Wawancara manager IT Pedoman Bengkulu Ismail Ibrahim , Kamis 17 Juni 2022, Pukul 15.00 WIB

<sup>94</sup> Wawancara Manager Iklan Pedoman Bengkulu Nurhas Burnaida, Kamis 17 Juni 2022, Pukul 16.38 WIB

<sup>95</sup> Wawancara Redaktur Utama Pedoman Bengkulu Muamar Syarif, Kamis 17 Juni 2022, Pukul 16.45 WIB

a. Faktor Eksternal

2. Pihak Senator selalu mendesak ingin beritanya segera diterbitkan.<sup>96</sup>
3. Proses pengiriman data ke pihak media online pedoman Bengkulu yang kurang kaya dalam artian data yang di kirim sangat minim sehingga ada proses tanya jawab antara pihak senator dan pihak media online pedoman Bengkulu, sehingga editor membutuhkan waktu untuk memproses berita tersebut sehingga terlihat menarik, “Paling tidak membutuhkan waktu kisaran 1 sampai 2 jam untuk memproses berita tersebut.”<sup>97</sup>
4. Proses pengiriman data yang minim menjadi kendala terbesar bagi pihak media online pedoman Bengkulu dalam melakukan proses konstruksi berita senator Riri Damayanti Jhon Latief.<sup>98</sup>

Media online pedoman Bengkulu mendukung hal ini tampak berita yang ditampilkan dan pemilihan narasumber, media online Pedoman Bengkulu secara eksklusif menayangkan durasi lebih banyak, berdasarkan analisis yang di amatai oleh penulis di situs resmi berita online Media Pedoman Bengkulu. Prinsip ini dikenal dengan *cover both side* di mana ada kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk menyampaikan pandangan dan pendapatnya atas suatu masalah. Prinsip netral, berarti dalam

---

<sup>96</sup> Wawancara Redaktur Utama Pedoman Bengkulu Muamar Syarif, Senin 14 Juni 2022, Pukul 16.38 WIB

<sup>97</sup> Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Sepriandi, Senin 14 Juni 2022, Pukul 17.00 WIB

<sup>98</sup> Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Sepriandi, Senin 14 Juni 2022, Pukul 17.00 WIB

menyampaikan informasi wartawan tidak boleh berpihak pada suatu kelompok dan harus objektif, di mana wartawan menghindari masuknya opini pribadi kedalam berita. Apa yang harus diliput dan ditulis adalah apa yang terjadi, tidak dikecilkan dan dibesar-besarkan. Setelah melakukan analisis secara cermat terhadap berita senator melalui media online Pedoman peneliti melakukan analisis konstruksi berita senator melalui media online pedoman Bengkulu Selengkapnya.

Dari hasil analisis peneliti bahwa media online pedoman Bengkulu mengemas berita mengenai senator menjadi lebih menarik setelah menerima data tim media senator kemudian di olah oleh editor dan di terbitkan melalui akun media sosial pedoman Bengkulu, *“tahapannya ini adalah tahapan dimana proses konstruksi media terhadap berita senator yang bersifat isu atau kegiatan, selanjutnya akan di bahas di bawah ini mengenai konstruksi media.”*<sup>99</sup>

Di lanjutkan dengan wawancara peneliti dengan salah satu wartawan yang sekaligus mengolah data berita senator beliau menuturkan bahwa, *tidak memiliki kendala berarti dalam melakukan proses konstruksi melainkan hanya desakan pihak senator yang meminta agar beritanya segera naik, sedangkan proses yang kami lakukan tidak singkat dalam mengolah atau mengkonstruksi berita tersebut, yang itu lah resiko menjadi seorang yang berkecimpung di dalam dunia media khususnya wartawan*

---

<sup>99</sup> Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Eva Destriani, Kamis 17 Juni 2022, Pukul 01.30 WIB

*namun itu tidak menjadi persoalan berarti karena memang tugas tersebut harus di laksanakan dengan baik.*<sup>100</sup>

Peneliti berpendapat bahwa masalah yang muncul bukan hanya soal kaidah jurnalistik dalam segi bahasa saja. Sering kali para penulis atau editor menjadi penting karena menyangkut keabsahan sebuah berita yang di sebarakan, serta kenyamanan narasumber yang memberikan informasi. Dengan tidak memperhatikanya kode etik jurnalistik dalam penulisanya tentu saja akan membuat nilai berita rendah serta penyebab atau kendala berikutnya seperti yang sudah di jelaskan di atas karena adanya dorongan atau hambatan dari dalam ataupun dari luar lembaga itu sendiri dalam hal ini pedoman Bengkulu dalam menerapkan proses konstruksi media.

Untuk mengurangi kendala pihak media online Pedoman Bengkulu harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat akan menjalankan tugas, berikut hasil wawancara peneliti kepada salah satu wartawan sekaligus jurnalis media online pedoman Bengkulu “*antisipasi waktu agar tidak terlambat saat bertemu dengan narasumber, belajar dari pengalaman agar dapat menghadapi hambatan atau pun kendala apapun saat dilapangan maupun dikantor. Untuk hambatan internal cara mengatasinya dengan cara tetap bekerja dengan profesional apapun hambatannya harus dijalani, untuk hambatan eksternal dengan mencari celah untuk mendapatkan berita senator dengan berdasarkan informasi*

---

<sup>100</sup> Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Apdian Utama, Senin 15 Juni 2022, Pukul 14.38 WIB

*yang di berikan, mendapatkan informan sesuai isu berita yang beredar serta menerapkan proses konstruksi media di dalamnya, karena seorang jurnalis tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi ke depan.<sup>101</sup>*

Hasil pengamatan peneliti bahwa masalah yang muncul bukan hanya soal kaidah jurnalistik dalam segi bahasa saja. Sering kali para penulis atau editor menjadi penting karena menyangkut keabsahan sebuah berita yang di sebar, serta kenyamanan narasumber yang memberikan informasi. Dengan tidak memperhatikannya kode etik jurnalistik dalam penulisannya tentu saja akan membuat nilai berita rendah serta penyebab atau kendala berikutnya seperti yang sudah di jelaskan di atas karena adanya dorongan atau hambatan dari dalam ataupun dari luar lembaga itu sendiri dalam hal ini pedoman Bengkulu dalam menerapkan proses konstruksi media.

## **B. Pembahasan Proses Konstuksi Media**

Adapun tahapan atau proses yang di lakukan media dalam menkonstruksikan semua berita. Media memiliki fungsi signifikan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak ini tak lepas bagaimana media menyiapkan pesan atau berita apa yang akan disampaikan,<sup>102</sup> berdasarkan tanggal terbitnya berita di Ada tiga hal penting dalam menyiapkan konstruksi media yaitu:

---

<sup>101</sup> Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu deni cahya, Kamis 17 Juni 2022, Pukul 01.30 WIB

<sup>102</sup> Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.2 (2018): 79.

1. Keberpihakan media massa dalam hal ini media online pedoman Bengkulu pada kapitalisme. Sebagaimana diketahui hampir tidak ada lagi yang tidak dimiliki kapitalisme. Dalam arti media massa digunakan oleh kekuatan-kekuatan kapitalisme untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelipat gandaan modal.<sup>103</sup>
2. Keberpihakan semu kepada masyarakat. Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adalah juga untuk “menjual berita” dan menaikkan rating.<sup>104</sup>
3. Keberpihakan pada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tidak pernah menunjukkan jati dirinya.<sup>105</sup>

Berdasarkan hal di atas, dalam menyiapkan materi konstruksi berita media online pedoman Bengkulu memposisikan diri pada tiga hal tersebut, namun pada umumnya keberpihakan kepada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang harus menghasilkan keuntungan.

---

<sup>103</sup> Adhiarso, D. S., Utari, P., & Slamet, Y. (2017). Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(3), 215-225.

<sup>104</sup> Santoso, P. (2016). Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).

<sup>105</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luchmann* (Cet.II; Jakarta: Kencana, 2011), h. 196

Tentukan konstruksi Tahap ini merupakan tahap setelah berita sampai kepada pembaca dan pemirsa (penonton), pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara umum. Konstruksi pembenaran sebagai sebagai bentuk konstruksi realitas awal yang terjadi pada khalayak terlihat sebagai sesuatu yang natural dan benar terjadi di masyarakat, ini umumnya dilengkapi dengan legitimitasi tertentu.<sup>106</sup>

Mengikuti perspektif sosiologi pengetahuan yang dikembangkan Peter L Berger dan Thomas Luckman, setiap sebuah kenyataan yang hadir dalam sebuah konteks sosial secara praksis telah dibentuk secara sosial. Realitas tersebut berarti realitas sosial (M. Najib Azka, 1998 : 7).<sup>107</sup>

Dalam Teori Konstruksi, Berger dan Luckman menyebutkan bahwa semua memnbentuk konstruksi tidak dibentuk secara alamiah serta tidak juga diturunkan oleh Tuhan, tetapi sebaliknya, realitas dibentuk dan dikonstruksi.<sup>108</sup>

Dalam pemahaman seperti ini, realitas berarti berwajah ganda. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda atas suatu realitas. Setiap media mempunyai kerangka yang berbeda dalam menafsirkan dengan konstruksinya masing-masing. Menurut pandangan teori tersebut,

---

<sup>106</sup> Santoso, P. (2016). Konstruksi sosial media massa. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).

<sup>107</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 12.48 WIB

<sup>108</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 12.50 WIB



konstruks mempunyai dimensi dialektis, dinamis, dan plural. Proses dialektis meliputi tiga tahap, yaitu eksternalisasi yang merujuk pada kegiatan kreatif manusia, objektivikasi yang merujuk pada proses di mana hasil-hasil aktivitas kreatif manusia mengkonfrontasikan individu sebagai kenyataan objektif dan internalisasi merujuk pada proses di mana kenyataan eksternal itu menjadi bagian dari kesadaran subjektif individu.<sup>109</sup>

Selain itu, dimensi dinamis, realitas sebagai konstruksi selalu terjadi dalam sebuah dialektika sosial. Dalam level individu, dialektika berlangsung antara faktisitas objektif dan makna subjektif. Sementara dalam level sosial, pluralitas konstruksi mengalami proses dialektika. Maka realitas tersebut merupakan realitas subjektif dan realitas objektif sekaligus. Dalam realitas subjektif, realitas tersebut menyangkut makna, interpretasi, hasil relasi antara individu dan objeknya. Dalam NU Politik; Analisis Wacana Media, Berger memandang konstruksi media secara objektif memang ada tapi maknanya berasal dari dan dibentuk oleh hubungan subjektif dan dunia objektif.<sup>110</sup>

Berita merupakan salah satu wujud realitas sosial karena berita hadir dalam konteks yang memungkinkan hadirnya beberapa unsur sosial masyarakat. Berita menurut pandangan konstruksionis adalah konstruksi. Berita, berbeda dengan pandangan yang berkembang selama ini. bukanlah

---

<sup>109</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 12.59 WIB

<sup>110</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 01.00 WIB

kopi atas realitas. Pandangan ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada realitas, yang ada hanyalah konstruksi atas realitas.<sup>111</sup>

Wartawan bisa jadi mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda ketika melihat sebuah peristiwa, itu dapat dilihat dalam bagaimana mereka mengkonstruksi peristiwa tersebut yang kemudian diwujudkan dalam bentuk berita. Dalam proses internalisasi, wartawan dilanda oleh realitas. Realitas diamati oleh wartawan dan diserap dalam kesadaran wartawan. Dalam proses eksternalisasi, wartawan menceburkan dirinya untuk memaknai sebuah konstruksi media. Konsep tentang fakta diekspresikan untuk melihat realitas. Hasil dari berita adalah produk dari proses interaksi dan dialektika tersebut.<sup>112</sup>

Uraian tersebut merupakan realitas yang ada dalam pikiran wartawan, dan itu yang akan terus berdialektika dengan realitas yang teruji dan fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil teks cerita, karena terus dipandang sebagai produk dari konstruksi atas realitas. Penafsiran atau peristiwa bukan kopi atau transfer dari kenyataan ke dalam berita.

Hasil penelitian yang sejenis di lakukan oleh Indah Suryawati Fitria Ulfa mahasiswa Universitas Budi Luhur yang berjudul Konstruksi Media Berita Politainment Anggota DPR RI Mulan Jameela dan Krisdayanti di Media Online yang membahas tentang: Ada tiga pertimbangan sebuah peristiwa diangkat menjadi berita yaitu faktor

---

<sup>111</sup> Badara, A. (2014). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Prenada Media.

<sup>112</sup> Eriyanto, pandangan wartawan berita, 2002: hlm. 17.

ideologis, faktor politis dan faktor bisnis. Pertimbangan mana yang dikedepankan oleh media untuk mem blow up berita tersebut, bergantung pada pengelola media bersangkutan.<sup>113</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Suryawati Fitria Ulfa yang berjudul Konstruksi Media Berita Politainment Anggota DPR RI Mulan Jameela dan Krisdayanti di Media Online dapat peneliti amati bahwa peran media sangat penting karena media terutama media online adalah jembatan bagi seseorang atau pihak yang berkuasa untuk mendapat popularitas dalam dunia politik khususnya.

Pertimbangan ideologis terjadi karena faktor pemilik atau nilai-nilai yang dihayatinya. Pertimbangan politis berangkat dari kenyataan bahwa pers tidak terlepas dari kehidupan politik. Apalagi pers adalah disebut sebagai pilar keempat demokrasi (*the fourth estate of democracy*). Sedangkan kepentingan bisnis berkaitan dengan pemasukan dari iklan.

Ketiga pertimbangan inilah yang mempengaruhi sudut pandang berita (*news angle*) setiap media. Pemilihan headline, tema, kalimat, dan kata dalam sebuah berita yang disajikan media tersebut kepada khalayak sepenuhnya tidak bebas nilai. Kebijakan resmi redaksi terhadap suatu peristiwa bukan hanya tertuang dalam editorial atau tajuk rencana, tetapi juga pada pemilihan headline untuk menentukan arah berita.

---

<sup>113</sup> Jurnal Communicology Vol.8 (No.1) : hal. 18 - 39 Th. 2020 p-ISSN: 2339-1480 e-ISSN: 2580-9172

William S. Maulsby, didalam buku *Getting in News* menulis, berita dapat diartikan sebagai sebuah deskripsi secara benar dan tidak memihak dari sebuah fakta yang memiliki artian penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.<sup>114</sup>

Eric C. Hepwood menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum. Walaupun definisi yang diungkapkan dari beberapa tokoh diatas berbeda antara satu sama lainnya, namun makna yang hendak disampaikan mengarah pada makna yang sama yaitu menarik perhatian, peristiwa terbaru, dan peristiwa yang luar biasa.<sup>115</sup>

Hal ini dapat di perkuat dengan pendapat ahli yang menegemukakan bahwa Menurut Debra H Yatim yang dikutip Idi Subandy-Hanif Suranto dalam *Wanita dan Media* mengatakan “bahwa isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan bahasa bukan saja sebagai alat merepresentasi realitas, namun juga bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut”.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> <https://eprints.umm.ac.id/58766/3/BAB%20II%20print.pdf> Di akses pada tanggal 18 Juni 2022. Pukul 11.20 WIB

<sup>115</sup> <https://eprints.umm.ac.id/58766/3/BAB%20II%20print.pdf> 18 Juni 2022. Pukul 11.20 WIB

<sup>116</sup> Idi Subandy-Hanif Suranto, *Wanita dan Media Massa: Wanita dan Media*, Bandung: Remaja 1998, Hlm. 134

Oleh karena itu, pemilihan kosa kata dalam headline misalnya, bisa saja merepresentasikan bagaimana wartawan menerapkan konstruksi dalam sebuah berita. Tentunya dengan cara dan sudut pandang yang berbeda, tentang siapa dan angle apa yang ingin ditonjolkan dan dianggap penting oleh media itu sendiri menulis berita seperti inilah yang kemudian mengubah pandangan bahwa jika media berbicara perihal politik maka masyarakat tidak lagi mendapatkan berita politik yang sifatnya kaku, formal, atau bahkan menimbulkan kejenuhan. Melainkan masyarakat mendapatkan berita politik yang tidak biasa yaitu berita politik yang menghibur. Seperti hubungan politisi dengan keluarganya, gaya berpakaian, lagu kesukaan, gaya hidupnya, dan lain sebagainya yang lambat laun menjadi hal yang lazim dalam memberitakan berita politik yang melibatkan artis. Penyatuan aspek politik dan hiburan inilah seakan kian menarik karena menyangkut kepentingan dua belah pihak yakni kepentingan media dan kepentingan artis bersangkutan.<sup>117</sup>

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Luvita Pratiwi yang berjudul konstruksi media terhadap berita politik pada media online lokal yang di mana hasilnya adalah Solopos mengkonstruksi peristiwa kampanye SBY-Boediono ke dalam tiga wacana umum, yaitu: Capres-Cawapres SBY-Boediono mengacuhkan peringatan dari KPU dengan tetap melakukan serangkaian kegiatan bernuansa kampanye, di luar jadwal kampanye yang telah ditentukan. Bawaslu bersikap tegas, sedangkan

---

<sup>117</sup> Restendy, M. S. (2017). Daya tarik jurnalistik, pers, berita dan perbedaan peran dalam news casting. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), hlm 1-12.

Kepolisian justru dinilai kurang tegas dan kurang jeli dalam menangani kasus pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh Capres-Cawapres SBY-Boediono pada Pilpres 2009. SBY sebagai sosok yang masih populer dan tipe pemimpin santun yang masih didambakan oleh rakyat, menjanjikan program-program pro-rakyat dan program-program pembangunan infrastruktur untuk menarik dukungan masyarakat Solo dalam Pilpres.<sup>118</sup>

Lantas bagaimana dengan pencitraan dalam bentuk perbuatan seperti blusukan ke masyarakat kelas bawah, menyantuni kaum dhuafa, melakukan kegiatan amal, dan sebagainya? Apakah pencitraan seperti ini boleh dilakukan? Hal ini kembali kepada niat orang yang melakukannya.

Sabda Nabi SAW, "Amal itu bergantung pada niatnya, bagi seseorang (yang beramal) mendapatkan apa yang ia niatkan." (HR Bukhari Muslim).

Jika seluruh amal kebaikan hanya diniatkan untuk meningkatkan popularitas dan dikenal sebagai orang baik, tak ada nilai ibadahnya. Seluruh yang ia lakukan bernilai riya dan menjadi dosa di sisi Allah SWT.

Tetapi, jika amal yang dia lakukan tulus ikhlas mengharap ridha dari Allah SWT, tentu saja bernilai pahala di sisi Allah SWT. Orang lain tak bisa menilai apakah amal tersebut ikhlas atau tidak. Hanya hatinya dan Allah SWT yang lebih mengetahui.

Amal kebaikan yang hanya berorientasi pada popularitas duniawi akan bermuara pada kehinaan nasib di akhirat. Jadi peneliti memberi kan

---

<sup>118</sup> <https://eprints.uns.ac.id/6197/1/131520608201005171.pdf> di akses pada tanggal 18 Juni 2022, Pukul 10.07 WIB

pendapat bahwa, pencitraan diri dalam adab Islami bukan tertuju untuk meraih popularitas duniawi, melainkan untuk meraih akhirat yang hakiki.

Berdasarkan pengamatan peneliti berpendapat bahwa Penonjolan berita dan institusi ataupun tokoh tertentu, dimaksudkan untuk membuat suatu daya tarik tertentu bagi pangsa pasar, seperti yang ada pada prinsip jurnalisme, peneliti berpendapat bahwa peran strategis media terutama media online sangat di perlukan khususnya dalam dunia politik demi meningkatkan rating atau pencitraan di kalangan masyarakat.

## **2. Kendala konstruksi media.**

Secara umum Berita adalah sebuah panduan tertulis bagi wartawan dalam membuat sebuah berita. Salah satu element pentingnya adalah terpenuhinya 5W+1H. Dalam prosesnya tidak semudah yang dibayangkan. Dalam pelaksanaanya, wartawan juga harus menerapkan kode etik jurnalistik. Fungsi utama dari Kode Etik Jurnalistik adalah agar para pengemban profesi berlaku etis sesuai dengan standar moral yang berlaku. Tujuan standar ini adalah untuk menjamin kaum professional dapat bertanggungjawab dalam tingkat tertinggi dari penampilannya dan mempertahankan mereka untuk setia pada kewajiban kejujuran, kesetiaan dan kewajiban. Kode etik hanya akan efektif jika wartawan (jurnalis) mengetahui dan menggunakan dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.<sup>119</sup>

Adapun kendala yang di hadapi dalam proses konstruksi media adalah sebagai berikut:

---

<sup>119</sup> Hafied Cangara, *Dasar-dasar Jurnalistik*, hlm.86

1. Kendala internal dalam suatu media dalam menerapkan konstruksi media yaitu adanya kendala dari dalam lembaga itu sendiri dalam penelitian ini terbagai beberapa faktor meliputi Masing- masing faktor internal tersebut dalam hal ini Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam suatu lembaga itu sendiri.<sup>120</sup>
- b. Kendala eksternal yaitu kendala yang muncul dari luar lembaga seperti contohnya minimnya informasi dari narasumber sehingga menghambat jalannya proses konstruksi berita.<sup>121</sup>

Hasil Study kasus dengan melakukan pengamatan di Media Online Pedoman Bengkulu, didapat beberapa poin yang menjadi penghambat atau kendala dalam membuat konstruksi berita senator diantaranya adalah Salah satu hal terpenting dalam suatu tatanan perusahaan berita adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDA) agar mampu menguasai Teknologi dan dalam penulisan berita yang berkualitas.

Seperti menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan dan harus menghindari kata-kata yang tidak perlu. Selain bahasa yang baik dan benar, wartawan juga harus mempertimbangkan tata cara penulisan sesuai dengan kaidah yang berlaku seperti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan penggunaan kata agar tidak menimbulkan kerancuan supaya mudah dimengerti oleh khalayak.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup>DESMALINDA, DESMALINDA, Alfitri Alfitri, and Omar Madri Bafadhal. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa. Com*, Sriwijaya University, 2019.

<sup>121</sup> e-Jurnal

<sup>122</sup> Ibid



Pada era serba digital seperti saat ini sangat diperlukan profesionalnya reporter dan Redaksi agar menghasilkan kualitas berita yang terjaga, setidaknya sudah memenuhi standar berita yang mengandung 5W+1H dan mematuhi kode etik pers yang bersifat independen, tidak memihak, tidak merugikan seseorang, berita harus penting dan dapat berguna bagi masyarakat atau orang banyak. Serta menguasai teknologi agar leluasa menpublikasikan berita yang dihasilkan. Selain itu terkadang jika ada kejadian larut malam atau subuh kadang wartawan tidak mengetahui karena wartawan sudah tidur, begitu juga sebaliknya wartawan mendapatkan berita namun publizer sudah tidur. Tidak menutup kemungkinan kendala apa saja bisa terjadi baik dari luar atau pun dari luar media itu sendiri dalam proses membangun konstruksi media.<sup>123</sup>

Selain itu kendala yang ditemui adalah dalam menggali informasi dibutuhkan yang tepat karena narasumber adalah kunci informasi dari suatu kejadian, karena dengan informasi yang mendalam ataupun informasi yang disampaikan dari narasumber akan menghasilkan berita yang lengkap dan mendalam karena itu wartawan harus bisa memilih narasumber yang tepat untuk mendapatkan data yang mendalam dan lengkap untuk itu wartawan juga harus profesional dalam bidangnya, supaya isi berita lengkap dan mendalam.

Pendapat para ahli mengenai kendala media dalam proses konstruksi media adalah sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> Ambard K, (2018). *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia*. UGM PRESS.

1. Menurut Suryawati dalam bukunya ia berpendapat (2011: 69) berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik wartawan. Oleh karena itu, media online berlomba-lomba membuat situs berita online untuk memenuhi permintaan khalayak akan berita, dengan begitu eksistensi media tersebut tetap terjaga. Media online mempermudah bagi khalayak untuk mengakses berita. Media online mempunyai perbedaan yang cukup signifikan dengan media cetak maupun elektronik meskipun mempunyai tujuan sama menyampaikan berita.
2. Menurut Ward, etika tradisional yang dulu dominan dan dibangun untuk jurnalisme profesional satu abad yang silam, kini dipertanyakan. Etika jurnalisme menjadi ajang di mana nilai-nilai lama berhadapan dengan nilai-nilai baru. Di satu sisi, ada nilai-nilai tradisional seperti yang terkandung dalam kode etik organisasi jurnalis seperti Society Of Professional Journalists di Amerika Serikat. Disitu dicantumkan perihal suatu komitmen kepada profesionalisme, pemisahan berita dengan opini, metode untuk memverifikasi fakta, Concern mengenai akurasi, objektivitas sebagai ideal dan meminimalisasi kecederaan. Disisi lain jurnalisme masa kini mencerminkan adanya nilai-nilai baru seperti, kesemestaan media interaktif, yang selalu tersambung dan terciirkan oleh, kesegeraan,

transparansi, jurnalisme partisan, anonimitas, dan saling berbagi konten.<sup>124</sup>

3. Menurut Harold Lasswell komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, Who Say What In Chanel To Whom With Effect?. Atau Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?. Berdasar definisi ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki lima unsur yang saling terkait antara lain, sumber (source), pengirim (sender), penyaji (encoder), komunikator, dan pembicara (speaker).<sup>125</sup>

Hasil penelitian yang pernah di lakukan oleh Gilbert Joel V , Zulfiah Larisu , Marsia Sumule G yang berjudul Kendala Jurnalis Media Online Sultrakini.com dalam Menerapkan konstruksi Berita yang membahas tentang apa saja kendala media online Sultrakini.com pada saat menjalankan proses konstruksi berita, karena media online Sultrakini.com pemegang rekor situs tertinggi.” Dan hasilnya adalah kendala yang sering dijumpai oleh media juga ketika menerapkan konstruksi media dan tidak mengetahui medan di tempat tersebut, sulit nya sinyal handphone untuk mengirimkan berita agar segera di terbitkan, lingkungan yang asing dan cara berkomunikasi yang berbeda termasuk ke dalam kendala konstruksi media, terlebih jika jurnalis tersebut mempunyai masalah pendengaran. Tekanan dari kantor pun menjadi salah satu faktor

---

<sup>124</sup> Nasution Zulkarimein, *Etika Jurnalisme*, (Prinsip-Prinsip Dasar), hal. 164

<sup>125</sup> Trigunaryah, B. (2021). Hambatan Penerapan Konstruksi Berkelanjutan: Perspektif Pemerintah. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 27(1), 18-28.

penghambat, karena dapat mengganggu konsentrasi dari jurnalis atau editor tersebut. Dampak nya pun tidak hanya pada jurnalis itu sendiri, tetapi kualitas berita yang akan menjadi kurang baik. Hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah peneliti tentukan, menjelaskan faktor Eksternal dan internal yang di hadapi oleh jurnalis.<sup>126</sup>

Peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini adalah di sebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal yaitu kendala dari dalam lembaga itu sendiri yang menjadi penghambat dalam proses konstruksi berita seperti Sumber Daya Manusia yang ada, seperti kita ketahui bahwa seorang jurnalis media banyak sekali tantangan nya sehingga kesalahan pun tidak dapat di hindari, kemudian kendala dari luar yang bisa berupa sumber dan narasumber berita itu sendiri sehingga informasi yang di dapat terkadang minim dan membutuhkan waktu lebih untuk melakukan proses konstruksi media.

Kualitas berita memerlukan data yang lengkap dari narasumber yang tepat dari suatu kejadian, karena berita yang berkualitas membutuhkan data yang lengkap sehingga tidak ada lagi kerancuan atau pertanyaan dari isi berita yang wartawan tulis, wartawan harus berhati-hati dan menyaring lagi kebenaran informasi yang diberikan oleh narasumber sebelum di buat berita dan mempublikasikannya, karena wartawan wajib bertanggung jawab hasil karya tulisan beritanya, wartawan harus menjaga nama baik medianya untuk itu tulisan atau kualitas berita harus dijaga,

---

<sup>126</sup> Convergence : Jurnal Online Journalistik Volume 2, No. 1. 18 juni2022

setidaknya sudah memenuhi standar berita yang mengandung 5W+1H dan mematuhi kode etik pers yang bersifat independen, tidak memihak, tidak merugikan seseorang, berita harus penting dan dapat berguna bagi masyarakat atau orang banyak.<sup>127</sup>

---

<sup>127</sup> Ibid

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini Konstruksi media online pedoman Bengkulu dalam pemberitaan Senator Riri Damayanti Jhon Lathief adalah sebagai berikut:

##### **1. Konstruksi Online Pedoman Bengkulu dalam Pemberitaan Senator.**

Berdasarkan analisis model L. Berger dan Luckman yang peneliti lakukan terhadap media online pedoman Bengkulu yang secara keseluruhan memberitakan tentang salah satu anggota DPD RI yaitu Senator Riri Damayanti Jhon Latief, dengan melakukan proses konstruksi media, pihak media online pedoman Bengkulu membenarkan bahwa adanya kerjasama yang di lakukan, mengingat penting nya bagi senator dalam dunia digital untuk mempublikasikan kinerja demi untuk menaikkan rating di masyarakat dengan mengandalkan media online adalah salah satu upayanya.

**A. kendala Media online pedoman Bengkulu dalam membangun konstruksi berita Senator Riri Damayanti Jhon Lathief, yang di alami pihak media online pedoman Bengkulu dalam proses konstruksi media dalam berita senator adalah berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti yakni faktor internal yaitu kendala dari tim media online pedoman Bengkulu itu sendiri yang terkadang terkendala dengan waktu, penulisan dan kesalahan dalam komunikasi, sedangkan faktor eksternal kendala berikutnya muncul dari luar lembaga yaitu pihak Senator Riri yang terkadang mendesak media agar**

segera menaikkan berita, data yang di kirim pun masih banyak yang harus di evaluasi oleh tim media pedoman Bengkulu dan proses pengiriman data yang minim.

## **B. SARAN**

Sesuai dengan harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka dari itu saran yang dapat penulis sampaikan ialah:

1. Setiap orang berhak untuk memilih dan memilah berita berdasarkan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini berita tentang senator Riri Damayanti selaku anggota DPD RI adalah berita yang banyak mengandung edukasi untuk masyarakat, tetapi perlu kita ingat media memiliki tugas pokok yaitu sebagai jembatan bagi masyarakat untuk mengetahui semua jenis berita ataupun kejadian-kejadian terbaru yang terjadi. Kita sebagai masyarakat terus lah menjadi pembaca yang bijaksana.
2. Penulis menyadari betul bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis berharap mampu memberikan sumbangsi fikiran terhadap khususnya penelitian tentan konstruksi citra positif senator Riri Damayanti melalui media online pedoman bengkulu. Kepada khalayak atau pemirsa hendaknya setiap menerima informasi tidak langsung menelaah dari satu sumber saja tetapi mencari lebih banyak sumber informasi agar dapat membandingkan dan mengambil kesimpulan dari sebuah topik berita yang di tayangkan media.

## DAFTAR PUSTAKA

Prisgunanto Ilham, *Praktik Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-hari* ( Jakarta: Teraju, 2004 ). Hal. 313

Wardhani Dia, *Media Relations* ( Yogyakarta: GrahaIlmu, 2008 ). Hal. 21

Laksono Ganes Aji. *Analisis Framing Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo- Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online.*(Surabaya,Universitas Airlangga,2015)

Ibramsyah,2015. *Analisis Framing Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014.* Volume 3 No.3, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 18 Mei 2022

Eriyanto, *konstruksi media*, 2008: hlm.19.

Eriyanto, *analisis framing: konstruksi ideologi dan politik media*, (Yogyakarta: Ikis 2008), hlm. 13

Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Praktik Media.* (Yogyakarta. PT. I.KiS Pelangi Aksara, 2002). Hlm. 26

Sumadiria, Haris. *"Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: Panduan praktis jurnalis profesional."* (2006).

Ali Akbar S.T.*Menguasai Internet Plus Pembuatan Web.* Bandung: M2S.2005.Hlm. 13

Dinda Sekar, and Reni Nuraeni Puspitarini,. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3.1 (2019): 71-80.

Rizal Muhammad, 2015. *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com.* Volume 3 no.1, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 20 Mei 2022

Febriady Dwinanda. *Analisis Framing Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com.* Volume 3 No.4, <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> 20 Mei 2022

Muh Bahrudin. "Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode



18 Juni – 4 Juli 2009.”(Surabaya, Universitas Airlangga ,2022.) Berger, P. L. (1981). *Sisi Lain Tuhan: Polaritas dalam Agama-Agama Dunia* (Yogyakarta: Qirtas), hlm 13.

L. P. Berger, (1982). *Piramida Kurban Manusia*. Terj. A. Rahman Tolleng (Jakarta: LP3ES), hlm. 32.

L. P. Berger,(1990). *Revolusi Kapitalis*. Terj. Mohamad Oemar (Jakarta: LP3ES).

L. P. Berger, (1991). *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*. Terj. Hartono (Jakarta: LP3ES), hlm. 171.

P. L. Berger,(1992). *Pikiran Kembara: Modernisasi dan Kesadaran Manusia*. Terj. A. Widymartaya (Yogyakarta: Kanisius), hlm. 30.

P. Berger, L. and Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES). Bungin, B. (2008). *Konstruksi*

Bungin Burhan, *Konstruksi sosial media massa: kekuatan pengaruh media massa iklan televisi dan keputusan konsumenserta keritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckman*, (Jakarta:kencana, 2008) hlm. 13

Eriyanto, *analisis framing: konstruksi ideologi dan politik media*, (Yogyakarta: lkis 2008), hlm. 13

Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Praktik Media*. (Yogyakarta. PT. I.KiS Pelangi Aksara, 2002). Hlm. 26

Maria Assumpta Rumanti,*Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik*,2002.Hlm.101

K. Septiawan Santana, *Jurnalime Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2005.Hlm 52

Rulli, Nasrullah, 2015.*Media Sosial: Perspektif Komunikasi,Budaya dan Sioteknologi*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media. Hlm.57

Bungin Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa; Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan keputusan Konsumen serta*

kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luchmann (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011), h.14.

Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Tehnologi Komunikasi di Masyarakat*. h. 196-197.

Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan keputusan Konsumen serta kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luchmann* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011), h.196

Tamburaka Apriadi, *Agenda Setting Media Massa* (Cet. 1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h.79- 82.

Rumanti Assumpe Maria, *Dasar-dasarPublik Relation teori dan praktik*, 2002, hlm 101.

eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, 2022: 29-40

eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 10, Nomor 2, 2022: 29-40

Konstruksi Sosial Media Massa terhadap Pemberitaan

Asep Samsul dan M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), Hlm. 30.

Effendy, Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.hlm 20

Asep Syamsul M.Romli, , 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama. hlm 20.

Agus, Sudiby. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS,2001. hlm 7

Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, hal. 117

Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme, (Prinsip-Prinsip Dasar)*, hal. 164

SutrisnoHadi, *Metodologi penelitian 1*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1997), hlm 3. 3

Bungin Burhan, *Konsruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta*

kritik terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luchmann (Cet.II; Jakarta: Kencana, 2011), h. 196

Tamburaka Apriadi, *Agenda Setting Media Massa* (Cet. 1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 82.

Zulkarimein Pamela dan J Shoemaker, *Mediating The Message*, (Edisi ke 2; New York, Logman Publisher USA: 1996), h. 222.  
Zulkarimein

Hafied Cangara, *Dasar-dasar Jurnalistik*, hlm.86

Wawancarawartawan pedoman Bengkulu Beny Septiadi, pada tanggal 5 Juni 2022. Pukul 10.23 WIB

Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 10.30 WIB

Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 10.50 WIB

Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 11.30 WIB

Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul. 11.35 WIB

Wawancara Pimpinan Redaksi Pedoman Bengkulu Muammar Syarif, Kamis 17 Maret 2022, Pukul. 11.38 WIB

Wawancara Redaksi pelaksana Pedoman Bengkulu Ifan Salianto, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 12.00 WIB

Wawancara Bidang Keuangan Pedoman Bengkulu Rika Silvia S.H, Kamis 17 Maret 2022, Pukul 14.15 WIB

Wawancara Pedoman Bengkulu Rudi Nurdiyansyah, Kamis 03 Desember 2021, Pukul 16.38 WIB

Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Eva Destriani, Kamis 17 Juni 2022, Pukul 01.30 WIB

Wawancara wartawan Pedoman Bengkulu Apdian Utama, Senin 15 Juni 2022, Pukul 14.38 WIB

**WEB:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Riri\\_Damayanti#:~:text=Universitas%20Indonesia-](https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Damayanti#:~:text=Universitas%20Indonesia-)

,Hj.%20Riri%20Damayanti%20John%20Latief%2C%20S.Psi.,aktifis%20pemuda%20dan%20aktifis%20perempuan.

[http://digilib.uinsgd.ac.id/11128/5/4\\_bab%201](http://digilib.uinsgd.ac.id/11128/5/4_bab%201) di akses pada 9 Desember 2021

<http://eprints.umpo.ac.id/1537/2/BAB%20I.pdf>, di akses pada 23 Mei 2022

<https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-realitas-sosial> di akses pada tanggal 12 April 2022, pukul 05.00 WIB

[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20fix%20\(08-12-15-06-32-00\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20fix%20(08-12-15-06-32-00).pdf)

<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/609/1/thahira.pdf> / Di Akses Pada 20 Oktober 2021, Pukul: 11.12 WIB

[http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 12.48 WIB

[http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089\\_Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2926/3/1103089_Bab%202.pdf) di akses pada 14 juni 2022, pukul 12.50 WIB

**LAMPIRAN:**



